

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWTOON
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
PADA SISWA DI MAAHAD BAITUL EHSAN
GOMBAK MALAYSIA**



SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh.

**DAUDY BUHARI
NIM. 21 201 00112**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWTOON
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
PADA SISWA DI MAAHAD BAITUL EHSAN
GOMBAK MALAYSIA**



SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh.

**DAUDY BUHARI
NIM. 21 201 00112**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWTOON DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA
SISWA DI MAAHAD BAITUL EHSAN
GOMBAK MALAYSIA**



SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**DAUDY BUHARI
NIM. 21 201 00112**

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Abdusima Nasution'.

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.197409212005011002

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad Roihan Daulay'.

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.
NIP.198309272023211007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Daudy Buhari

Padangsidempuan, April 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Daudy Buhari yang berjudul, *Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Siswa Di Maahad Baitul Ehsan Gombak Malaysia*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 197409212005011002

PEMBIMBING II,



Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP. 198309272023211007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daudy Buhari
NIM : 21 201 00112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Siswa Di Maahad Baitul Ehsan Gombak Malaysia

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2025

Saya yang Menyatakan,



Daudy Buhari
NIM. 21 201 00112

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daudy Buhari
NIM : 21 201 00112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Siswa Di Maahad Baitul Ehsan Gombak Malaysia*" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : April 2025

Saya yang Menyatakan,



Daudy Buhari
NIM. 21 201 00112



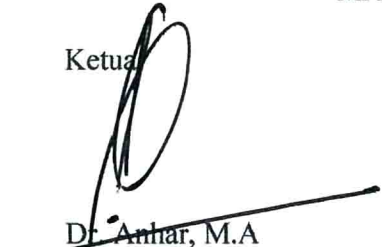
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Daudy Buhari
NIM : 21 201 00112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWTOON
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI
MAAHAD BAITUL EHSAN GOMBAK MALAYSIA

Ketua


Dr. Anhar, M.A.

NIP.19711214 199803 1 002

Sekretaris


Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.

NIP.19830927 202321 1 007

Anggota


Yunaldi, M.Pd

NIP.19890222 202321 1 020


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd

NIP.19800413 200604 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 14 Mei 2025
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 83/A
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,88
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Siswa Di
Maahad Baitul Ehsan Gombak Malaysia**

NAMA : Daudy Buhari
NIM : 21 201 00112

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Mei 2025

Dekan,


Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Daudy Buhari
NIM : 21 201 00112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di Maahad Baitul Ekhsan Alkairi Gombak Malaysia

Skripsi ini berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di Baitul Ekhsan Alkairi Gombak Malaysia” membahas tentang hasil belajar dengan Media Pembelajaran Powtoon. Permasalahan yang sering terjadi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dilihat dari MID semester bahwa siswa 80% tidak tuntas dan 20% tuntas. Hal ini disebabkan kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran powtoon diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Baitul Ehsan Gombak Malaysia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Media Pembelajaran Powtoon Dapat Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran PAI dengan tema Sejarah kebudayaan Islam di Ma’had Baitul Ekhsan Alkairi Gombak Malaysia. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dan analisis data dilaksanakan dengan deskriptif kualitatif. Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa: penggunaan media pembelajaran powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Baitul Ehsan Gombak Malaysia diterima. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan pada tiap siklus. Dari siklus I dengan jumlah nilai 1783 dengan rata rata 63,57%, siklus II jumlah nilai 2065 dengan rata-rata 73,75% sampai siklus III jumlah nilai 2385 dengan rata-rata nilai 85,17% terlihat peningkatan jumlah skor nilai yang menunjukkan meningkatnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci : Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon, hasil belajar, dan Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Nama : Daudy Buhari
Reg. Number : 21 201 00112
Study Program : Islamic Education
Thesis Title : ***Using Powtoon Learning Media in Improving PAI Learning Outcomes at Maahad Baitul Ekhsan Alkairi Gombak Malaysia***

This thesis entitled "Use of Powtoon Learning Media in Improving PAI Learning Outcomes at Baitul Ekhsan Alkairi Gombak Malaysia" discusses learning outcomes with Powtoon Learning Media. The problem that often occurs in Islamic Religious Education lessons is that student learning outcomes in Islamic religious education subjects seen from the MID semester show that 80% of students are incomplete and 20% are complete. This is caused by students being less active in the learning process. By using Powtoon learning media, it is hoped that it can improve student learning outcomes at Baitul Ehsan Gombak Malaysia. The aim of this research is to find out whether Powtoon learning media can improve student learning outcomes in PAI subjects with the theme History of Islamic culture in Ma'had Baitul Ekhsan Alkairi Gombak Malaysia. This research is classroom action research, this research uses qualitative methods. The subjects in this research were 28 students. The data collection instrument used was a test, and data analysis was carried out using qualitative descriptive methods. From the research carried out, it was concluded that: the use of Powtoon learning media can improve student learning outcomes at Baitul Ehsan Gombak Malaysia. This improvement can be seen from the test results given in each cycle. From cycle I with a total score of 1783 with an average score of 63.57%, cycle II with a total score of 2065 with an average of 73.75% to cycle III with a total score of 2385 with an average score of 85.17%, there was an increase in the number of scores indicating an increase in Islamic Religious Education learning outcomes.

Keywords: ***Use of Powtoon Learning Media, learning outcomes, and Islamic Religious Education***

ملخص البحث

الاسم	داودي بوهاري
رقم التسجيل	٢١٢٠١٠٠١١٢ :
برنامج الدراسة	التربية الاسلامية
عنوان البحث	: استخدام وسائل التعلم پووتوون في تحسين نتائج التعلم پاي في بيت الإحسان الخيري غومباك ماليسيا .

هذه الأطروحة بعنوان "استخدام وسائل التعلم پووتوون في تحسين نتائج التعلم پاي في بيت الإحسان الخيري غومباك ماليسيا" مناقشة نتائج التعلم مع وسائل تعليمية پووتوون. المشكلة التي تحدث كثيرا في دروس التربية الدينية الإسلامية هي أن نتائج تعلم الطلبة في مواد التربية الدينية الإسلامية تظهر من خلال ميد فصل دراسي لم يكمله ٨٠% من الطلاب وأكملة ٢٠%. يحدث هذا بسبب قلة نشاط الطالب في العملية التعليمية. باستخدام وسائل التعلم پووتوون ومن المتوقع أن يؤدي ذلك إلى تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب في بيت الإحسان غومباك ماليسيا. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ما إذا كانت وسائل التعلم پووتوون يمكن تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب في المواد الدراسية پاي مع موضوع تاريخ الثقافة الإسلامية في معهد بيت الإحسان الخيري في غومباك ماليسيا. هذا البحث هو بحث عملي صفي، ويستخدم هذا البحث الأساليب النوعية. شملت الدراسة ٢٨ طالبًا. وتم استخدام أداة لجمع البيانات وهي الاختبار، وتم تحليل البيانات باستخدام الأساليب الوصفية النوعية. ومن خلال البحث الذي تم إجراؤه تم التوصل إلى أن: استخدام وسائل التعلم پووتوون يمكن تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب في بيت الإحسان غومباك ماليزيا. يمكن رؤية هذا التحسن من خلال نتائج الاختبار المقدمة في كل دورة. من الدورة I بإجمالي قيمة ١٧٨٣ بمتوسط ٦٣،٥٧%، الدورة II القيمة الاجمالية ٢٠٦٥ بمتوسط ٧٣،٧٥% حتى الدورة III القيمة الإجمالية هي ٢٣٨٥ بمتوسط قيمة ٨٥،١٧%، وهناك زيادة في عدد الدرجات مما يدل على زيادة مخرجات التعلم في التربية الدينية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: استخدام وسائل التعلم پووتوون ، ونتائج التعلم، والتربية الدينية الإسلامية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan kepada ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di Maahad Baitul Ehsan Gombak Malaysia**” yang telah disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, prodi pendidikan agama islam, Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary kota Padangsidempuan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi jembatan kepada ummat muslim untuk menempuh pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini bukan hanya hasil dari penulis seorang, namun juga partisipasi, dukungan, motivasi dan Do’a dari berbagai pihak terkhusus kepada kedua orangtua, Ayahanda Alm Buhari Efendi dan Ibunda Rubiah Ekanati yang tak pernah Lelah mendukung, memotivasi hingga skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary kota Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary kota Padangsidempuan
3. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A sebagai Pembimbing I, dan Bapak Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A. sebagai Pembimbing II yang senantiasa tekun dan ikhlas membimbing selama penulisan Skripsi ini.

4. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama proses perkuliahan.
6. Para Staf Akademik, Staf Rektorat dan Khususnya Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dan melayani dengan baik.
7. Kepada Ayahanda Alm. Buhari Efendi yang selalu mendukung semua keputusan, yang selalu menasehati tanpa mengahakimi, yang telah pergi dari bumi ini, sampai jumpa di syurga nya Ilahi, Aamiin. Kepada Ibunda tercinta Rubiah Eka Nati yang telah memberi dukungan baik moral maupun materi, single parent yang tangguh, cantik dan sabar, masakannya selalu menjadi imunisi, tawanya menjadi motivasi serta cinta nya menjadi energi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap keluarga besar penulis, Abanganda Yudi Aditya dan Bestari Endayana, M.Pd yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat saya Baginda Halomoan, Desi Widia, Delvy Aprilyanti, Ramadhan Herianto, Fadhikah Khairany, Raja Saputra, Viery Alexander, Tondi Harahap, Nurul Hafizoh, Bahri Ilmi , Alwi Ananda dan seluruh sahabat sahabat baik di grup gacor, baby boy, ngopi yang senantiasa membantu, mendukung, memotivasi dan kebersamaan saya hingga skripsi ini selesai.
10. Terimakasih dan rasa sayang juga saya ucapkan kepada salah satu mahasiswi UMJ yang mendukung, sabar dan selalu setia kepada saya. Menemani dan meminjamkan kekuatannya, tempat bercerita dan cinta saya.
11. Seluruh teman-teman sejawat terkhusus PAI Angkatan 2021 dan teman-teman satu yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Terimakasih juga kepada Daudy Buhari yang tidak lain adalah penulis sendiri. Terimakasih telah membawa tubuh ini melangkah sejauh ini, menopang harapan dan kekuatan walaupun banyak air mata yang telah diteteskan. *Thanks for everything until I stand here, finally I type this, how strong are you. That you are student, teacher and businessman. On this way I find everything, learn, people and experience.*

Akhir kata kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri dan mudah-mudahan memberikan balasan yang lebih atas segala kebaikan orang-orang yang mendukung penulis Amin Ya Robbal Alamin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berdaya guna khususnya bagi penulis sendiri umumnya bagi pembaca sekalian

Padangsidempuan, Mei 2025

Daudy Buhari

NIM. 2120100112

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Batasan Istilah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORI	 8
A. Kajian Teori	8
1. Media Pembelajaran	8
2. Powtoon	12
3. Hasil Belajar.....	19
4. Pendidikan Agama Islam	25
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir.....	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis dan Metode Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	34
G. Analisis Data.....	39
H. Sistematika Pembahasan.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Analisis Data Prasiklus	42
B. Pelaksanaan Siklus I	43
C. Pelaksanaan Siklus II	46
D. Pelaksanaan Siklus III.....	49
1. Hasil Siklus I.....	51
2. Hasil Siklus II	51
3. Hasil Siklus III	52
E. Perbandingan Hasil Tindakan.....	53
F. Pembahasan Hasil Penelitian	53
G. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Implikasi Hasil Penelitian	56
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Formasi Penilaian Pencarian Skor Mentah	30
Tabel 2 Format Penilaian Hasil belajar	30
Tabel 3 Nilai mid siswa.....	40
Tabel 4 Hasil Belajar Siklus I	49
Tabel 5 Hasil Belajar Siklus II	50
Tabel 6 Hasil Belajar Siklus III	50
Tabel 7 Hasil Perbandingan Hasil Belajar Siswa setiap Siklus.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tampilan Awal Wab.....	17
Gambar 2 Tampilan Awal <i>Powtoon</i>	17
Gambar 3 Tampilan Fitur Animasi <i>Powtoon</i>	18
Gambar 4 Tampilan Fitur Animasi <i>Powtoon</i>	18
Gambar 5 Tampilan Jika Ingin Mengunduh.....	19
Gambar 6 Bagan Kerangka Pikir	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai Ujian Tengah Semester Siswa.....	64
Lampiran 2 Soal Siklus I.....	65
Lampiran 3 Soal Siklus II	67
Lampiran 4 Soal Siklus III	70
Lampiran 5 Hasil Tindakan Siklus I.....	74
Lampiran 6 Hasil Tindakan Siklus II	75
Lampiran 7 Hasil Tindakan Siklus III.....	76
Lampiran 8 Hasil Tindakan Siklus 1 sampai siklus III	77
Lampiran 9 Media Pembelajaran Powtoon	79
Lampiran 10 Soal Yang telah di Isi Siswa.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan yang berlangsung di dalam sekolah dan di luar sekolah, baik secara formal, non-formal, maupun informal yang dapat dilakukan seumur hidup untuk mengoptimalkan potensi manusia. Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003, Pendidikan adalah suasana dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan secara aktif potensi kekuatan spiritual, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Proses belajar yang menggunakan media belajar dalam prosesnya dapat diartikan sebagai suatu perantara yang dapat digunakan peserta didik dan seorang pengajar atau pendidik di suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, sebuah pembelajaran pada hakikatnya dapat diartikan sebagai sebuah kesadaran usaha yang dimiliki seorang guru atau pendidik untuk melakukan pendidikan kepada peserta

¹ Chairu Umatin , *Pengantar Pendidikan* (Malang: CV. Pustaka Learning Center, 2021), hlm. 20.

didiknya, sehingga dengan demikian interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain mampu diarahkan.²

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003, Pendidikan adalah suasana dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan secara aktif potensi kekuatan spiritual, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara.³

Jadi pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk menciptakan generasi muda yang memiliki kecerdasan, keterampilan, dan akhlak yang mulia. Pentingnya pendidikan dan keberhasilan dari sebuah instansi pendidikan dapat dilihat dari pendidik dan peserta didik yang memiliki wawasan yang luas dan rajin dalam belajar.

Salah satu yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Komponen-komponen pendekatan kontekstual antara lain group, konstruktivisme, inkuiri, bertanya, komunitas belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik.

² Al-Tabany dan Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*, ed. oleh Trianto dan Titik Triwulan Tutik (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 19.

³ Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sekretariat Negara, 2003), hlm. 28.

Dalam dunia pendidikan diperlukan guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik serta bisa membuat suasana belajar lebih menarik sehingga siswa aktif dan tidak cepat merasa bosan.

Media pembelajaran ialah sesuatu alat yang berperan dalam menyampaikan materi serta merangsang pikiran siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Media Pembelajaran ini juga berhubungan dengan multimedia, yang dimana di dalam multimedia tersebut sangat banyak aplikasi pendidikan yang bisa digunakan buat belajar.⁴

Media pembelajaran yang digunakan dalam studi ini ialah powtoon. powtoon merupakan suatu program aplikasi yang bermanfaat sebagai media presentasi dengan memakai sebagian slide.⁵ Aplikasi ini sangat digemari serta banyak mempunyai kelebihan ialah gampang dimengerti dan juga dipelajari, dimensi file yang kecil, pengguna bisa berkreasi leluasa dalam membuat animasi sehingga animasi yang diidamkan cocok dengan ide serta rancangan.⁶

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa hasil belajar. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dominan menggunakan gambar, hal ini menyebabkan media pembelajaran yang membosankan bagi siswa.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dilihat dari

⁴ D. Amanda, R. Agustina, dan N. Linuhung, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Android Studio pada Materi Turunan," dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 1, No.1, 2020, hlm. 47.

⁵ R. E. Bana, S. P. Dethan, dan I. K. Blegur, "PowerPoint dan Ispring: Kombinasi untuk Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android," dalam jurnal *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika*, Volume 2, No.2, 2022, hlm. 287.

⁶ Achmad Qomaruz Zaman dan Agung Listiadi, "Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Android 'Lakeun' pada Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMKN 6 Surabaya," dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Volume 10, No 2, 2022, hlm. 141.

MID semester bahwa siswa 70% tidak tuntas dan 30% tuntas sesuai dengan standar ketuntasan yaitu 75. Hal ini disebabkan kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebab itu peneliti menerapkan media pembelajaran powtoon yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Baitul Ehsan Gombak Malaysia.

Sehingga judul penelitian yang akan peneliti ajukan ialah **“Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di Baitul Ekhsan Alkairi Gombak Malaysia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran monoton menerapkan metode ceramah dan diskusi.
2. Guru hanya menggunakan media gambar dalam pembelajaran,
3. Siswa dalam proses belajar lebih banyak pasif
4. Siswa tidak mencapai batas ketuntasan minimal dalam ujian tengah semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini hanya membatasi pada aspek media dan hasil belajar. Media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah media powtoon. Kemudian hasil belajar yang ingin dicapai pada tingkat ranah kognitif.

D. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah, dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu batasan istilah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran Powtoon

Media powtoon dalam penelitian ini sebagai sarana pembelajaran yang menyajikan berbagai animasi yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Powtoon sebagai media software berbasis web yang dapat diakses guru sebagai media intraktif di era digital pada kurikulum merdeka yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam meningkatkan hasil belajar.⁷ Pada penelitian ini peneliti memfokuskan fitur animasi, transisi, dan audiovisual dalam media powtoon.

2. Peningkatan Hasil Belajar

Jadi yang dimaksud dengan peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini adalah proses perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang diwujudkan melalui prestasi yang telah dicapai setelah siswa selesai menyelesaikan pembelajaran dengan materi pelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan ketuntasan kriteria minimum.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membimbing sekaligus mengarahkan siswa menuju terbentuknya pribadi berdasarkan nilai-nilai Islam. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan

⁷ Saputra dan Dwi Arifin, "Pengembangan Media Kokami pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar" (Universitas Lampung, 2023), hlm 76.

penelitian pada mata Pelajaran Pendidikan Agama, materi Sejarah Kebudayaan Islam di kelas menengah Baitul Ekhsan Gombak, Malaysia.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Media Pembelajaran Powtoon Dapat Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran PAI dengan tema Sejarah kebudayaan Islam di Ma'had Baitul Ekhsan Alkairi Gombak Malaysia?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Media Pembelajaran Powtoon Dapat Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran PAI dengan tema Sejarah kebudayaan Islam di Ma'had Baitul Ekhsan Alkairi Gombak Malaysia.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan untuk memperluas wawasan dalam bidang strategi pembelajaran aktif sehingga hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat meningkat.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada umumnya.

- b) Bagi guru Sebagai bahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif demi menghilangkan kejenuhan terhadap proses pembelajaran yang monoton.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam kegiatan aktivitas belajar dalam menyampaikan materi terhadap siswa secara efektif. Penggunaan media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, pemahaman, menarik perhatian dan memfasilitasi intraksi dan komunikasi antara guru dan siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu yang membuat pembelajaran menarik sehingga mampu meningkatkan kemampuan dalam memahami pembelajaran yang diajarkan.⁸ Adapun penjelasan dalam Al-Qur'an tentang media pembelajaran surah An-Naml ayat 29-30 sebagai berikut:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْا إِنِّيْ أُلْقِيَ إِلَيْ كِتَابٍ كَرِيْمٍ إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمٰنَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

Artinya: Dia (Balqis) berkata Wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia.

⁸ I Falahudin, 'Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran', *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 2014, hlm. 104–117 <https://juliwi.com/published/E0104/Paper0104_104-117.pdf>.

Sesungguhnya (surat) itu dari Sulaiman yang isinya, “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.”⁹

Berdasarkan pendekatan tafsir maudhu’i tentang ayat di atas menjelaskan bahwasanya ayat tersebut merupakan salah satu ayat yang berkaitan dengan media pembelajaran dan memberikan penjelasan mengenai konsep media dalam al-Quran. Ayat tersebut menjelaskan tentang media pembelajaran berbasis teknologi.¹⁰

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki jenis yang dapat di klasifikasikan sebagai berikut.

1) Media Visual

Menurut Yudhi Munadi (2013: 81), Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Media ini biasanya membantu peserta didik dalam menjelaskan informasi dan konsep yang abstrak. Media ini berperan sebagai alat dalam meningkatkan pemahaman dalam memahami gambar yang berbentuk abstrak Media ini sering digunakan dalam bentuk gambar, peta, lukisan, *canva*, *wordwall* atau grafik.¹¹

2) Media Audio

⁹ Tim Pelaksana Pentashihan *Mashab Alquran Depag RI, Alquran Dan Terjemahannya* (Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2012), hlm. 306.

¹⁰ Faishol, R., & Mashuri, I. (2022). The Concept of Learning Media in the Perspective of the Qur'an and Al-Hadith. *Journal of Islamic Education Research*, 3(02). <https://doi.org/10.35719/jier.v3i2.244>

¹¹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Gaung Persada Press, 2013), hlm. 81.

Media audio adalah media yang menggunakan indra pendengar sebagai sarana pembelajaran. Media ini biasanya berbentuk suara yang dapat membantu siswa dalam pemahaman penjelasan secara Bahasa yang jelas. Media ini banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran seperti rekaman, radio, music dan podcast.¹²

3) Media Audio-Visual

Media audio-visual adalah media yang menggabungkan antara media audio dan media visual dengan indra penglihatan dan pendengaran. Media ini biasanya lebih efisien dan efektif dibandingkan media lainnya karena lebih baik dan menarik. Media Audio-visual alat yang berbentuk video, animasi *powtoon*, atau film.

4) Media Cetak

Media cetak adalah media yang berbentuk teks tertulis yang dicetak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran media ini memiliki berbagai bentuk seperti buku, kamus, brosur dan lembar kerja. Media cetak yang mencakup sebagai media massa adalah surat kabar atau koran dan majalah sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa adalah radio siaran, televisi, film, media online (internet).¹³

5) Media Teknologi

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Rajawali Pers, 2013), hlm. 109.

¹³ Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa* (Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 103.

Media teknologi adalah saana Pendidikan yang memanfaatkan teknologi sebagai alat dalam kegiatan pembelajaran. Media ini sangat mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas belajar karena meliputi berbagai informasi dari berbagai negara. Media ini memiliki berbagai bentuk persentase digital, jurnal, learning, web dan platfom pembelajaran digital lainnya.

Media pembelajaran animasi *powtoon* adalah alternative yang digunakan dalam proses belajar mengajar jarak jauh. Media animasi ini dirancang untuk mengubah konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Media ini sangat efektif dalam menarik perhatian dan minat belajar siswa selama pembelajaran tatap muka, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.¹⁴

Media merupakan berbagai bentuk komunikasi, baik yang tercetak maupun audiovisual, beserta perangkatnya. Dalam penggunaannya, media sebaiknya dapat dimanipulasi serta dapat dilihat, dibaca, dan didengar. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai kombinasi antara bahan dan alat. Penggunaan media dan metode pembelajaran online harus dimaksimalkan oleh guru. Perndidik perlu menguasai berbagai media pembelajaran karena situasi yang terus berubah. Media pembelajaran mencakup alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar, seperti buku, perekam suara, kamera video, film, slide, grafik, gambar, video,

¹⁴ Deiby Tiwow et al., “Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik,” dalam *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, Volume 4, No2, 2022, hlm. 114.

televise, dan computer. Dalam membuat media pembelajaran, penting untuk memperhatikan sasaran yang ingin dicapai.¹⁵

2. Powtoon

a. Pengertian Powtoon

Powtoon adalah aplikasi web yang memungkinkan pengguna untuk membuat presentasi dengan fitur animasi yang menarik, seperti animasi tulisan tangan, kartun, efek transisi yang jelas, dan pengaturan timeline yang sederhana. Hampir semua fitur diakses dalam satu tampilan yang menjadikan *powtoon* sebagai media pembelajaran yang mudah digunakan dalam mempresentasikan materi. Aplikasi ini dapat diakses oleh siapa saja, termasuk guru dan siswa. Proses pembuatan video animasi di *powtoon* juga cukup mudah berkat ketersediaan fitur yang lengkap. *Powtoon* menawarkan berbagai fitur menarik, seperti kemampuan untuk membuat presentasi dalam bentuk slide atau film dengan efek teks.

Pengguna dapat menambahkan gambar, karakter, animasi, property, penanda, tr

ansisi, bentuk, dan banyak gaya lainnya untuk membuat tayangan slide yang unik. Selain itu, terdapat menu gaya khusus untuk membuat kartu ucapan untuk acara seperti *Halloween*, *valentine*, dan *thanksgiving*. *Powtoon* adalah aplikasi online yang memungkinkan

¹⁵ Syaifatul Anisa Fitriana, Muhammad Arief Budiman, dan Suyitno, "Keefektifan Media Powtoon terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Nalumsari Kabupaten Jepara," dalam *Jurnal Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Volume 8, No 2, 2022, hlm. 1809.

pengguna untuk membuat video pendek dengan berbagai fitur animasi menarik. Beberapa fitur tersebut termasuk animasi tulis tangan, animasi kartun, serta efek transisi yang dinamis, ditambah dengan pengaturan timeline yang mudah digunakan.¹⁶

Powtoon juga menyediakan berbagai templat yang siap digunakan, dengan kategori sekolah/pendidikan, acara, statistik, video penjelajah, tutorial, special, dan kartu ucapan animasi. Terdapat juga templat kosong untuk memulai presentasi. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk membagikan video animasi melalui tautan public seperti YouTube dan Facebook, serta mengunduh presentasi dalam format PDF atau PowerPoint. *Powtoon* mendukung pengiriman presentasi langsung ke YouTube. Di bagian bawah layar terdapat bilah waktu yang menunjukkan setiap objek di slide, memudahkan pengguna untuk melakukan perubahan spesifik pada objek dan efek animasi. Pengguna juga dapat mengimpor MP3 ke dalam *powtoon* atau memilih dari beberapa efek suara gratis yang tersedia. Gambar dapat ditambahkan langsung dari pencarian di *flickr* atau diunggah dari komputer.¹⁷

Powtoon merupakan aplikasi yang memfasilitasi pembuatan video pembelajaran yang menarik. Aplikasi ini dilengkapi dengan

¹⁶ Awaluddin Muin, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres 5/81 Tibojong Kabupaten Bone," dalam *Jurnal Global Journal Basic Education*, Volume 1, No 4, 2022, hlm. 521.

¹⁷ Zulaikha Anggita, "Penggunaan Powtoon Sebagai Solusi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," dalam *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, Volume 7, No 2, 2020, hlm. 48.

animasi yang mampu menarik minat siswa dalam proses belajar. Salah satu keunggulan *powtoon* adalah antarmukanya yang intuitif dan mudah digunakan, serta beragam animasi lucu dan menarik yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Individu cenderung lebih tertarik menonton video yang menampilkan aktivitas, sehingga penggunaan video pembelajaran dari *powtoon* dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh pendidik. Dengan demikian, perhatian siswa terhadap pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.¹⁸

b. Keunggulan dan Kelebihan Powtoon sebagai Media Pembelajaran

Ada beberapa keunggulan dalam pembuatan media audio visual menggunakan *powtoon* sebagai media pembelajaran yaitu:

- a. Penggunaannya praktis
Penggunaan aplikasi yang praktis, ketika menggunakan aplikasi dapat diakses tanpa mengunduh aplikasi.
- b. Tersedia berbagai pilihan latar belakang
Tersedianya berbagai pilihan yang menjadi tempat latar belakang, sehingga pengguna hanya perlu menambahkan gambar, teks, audio, dan video untuk media ajar.
- c. Menyediakan berbagai jenis konten
Jenis konten yang terdapat pada aplikasi menampilkan berbagai jenis diantaranya konten animasi, efek transisi, dan jenis huruf.
- d. Memiliki tampilan yang dinamis, interaktif, dan menarik.
Tampilan pada aplikasi memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan berbagai bentuk.
- e. Hasil karya dapat disimpan dalam web
Karya yang telah selesai dikerjakan dapat secara langsung disimpan dalam format MPEG, AVI, MP4, atau langsung dibagikan di YouTube.
- f. Merupakan video pembelajaran

¹⁸ Ni Putu Diah Evrilyani, "Penerapan Media Pembelajaran Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Wira Harapan," dalam Jurnal *Indonesian Journal Of Educational Development*, Volume3, No2, 2022, hlm. 275.

Penggunaan aplikasi *powtoon* yang menghasilkan merupakan media yang berbentuk video pembelajaran yang dapat menggabungkan gambar, audio, dan video.¹⁹

Selain memiliki kelebihan, *powtoon* juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- a. Merupakan perangkat lunak online yang memerlukan koneksi internet untuk diakses.
- b. Memiliki durasi proyek yang terbatas.
- c. Proses penyimpanan memerlukan internet dengan kecepatan yang stabil, karena hasil akhir berupa video yang memakan banyak ruang penyimpanan.
- d. Pengguna gratis hanya dapat mengeksport file ke platform yang memerlukan internet untuk diakses.
- e. Durasi proyek yang terbatas.
- f. Penyimpanan juga memerlukan internet dengan kecepatan yang stabil, mengingat video memiliki kapasitas besar.
- g. Pengguna gratis hanya bisa mengeksport file ke YouTube untuk menyimpan, mereka perlu mengunduhnya dari YouTube.

Kelemahan pada aplikasi *powtoon* dapat peneliti simpulkan sesuai dengan rincian diatas diantaranya.

- a. Merupakan perangkat lunak online yang memerlukan koneksi internet untuk diakses.
Pada saat pengaksesan aplikasi diperlukan koneksi jaringan internet. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang dibuka pada situs online sehingga diperlukan koneksi.
- b. Memiliki durasi proyek yang terbatas.
Proyek yang telah dihasilkan pada aplikasi ini memiliki durasi yang disesuaikan dengan hasil yang diselesaikan oleh editornya.
- c. Proses penyimpanan memerlukan koneksi
Proses penyimpanan memerlukan internet dengan kecepatan yang stabil, karena hasil akhir berupa video yang memakan banyak ruang penyimpanan. Penyimpanan juga memerlukan internet dengan kecepatan yang stabil, mengingat video memiliki kapasitas besar.
- d. Penggunaan fitur gratis

¹⁹¹⁹ Nurlina Fitriyani, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Tunas Bangsa*, Volume 6, N0 1, 2019, hlm. 27.

Pengguna gratis hanya dapat mengekspor file ke platform yang memerlukan internet untuk di akses. Pengguna gratis hanya bias mengekspor file ke YouTube untuk menyimpan, mereka perlu mendownloadnya dari YouTube.

c. Manfaat Dari Media Pembelajaran *Powtoon*

Ada beberapa manfaat dari media pembelajaran *powtoon*:

- a. Menjelaskan suatu proses perintah tanpa bergantung pada penjelasan verbal (baik tertulis maupun lisan).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, indera, waktu, misalnya objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan representasi seperti video, gambar, atau model.
- c. Fotografi dengan kecepatan tinggi atau selang waktu dapat membantu menggambarkan aksi yang terlalu cepat atau lambat. Peristiwa yang akan datang bias dipresentasikan melalui video, kaset, bingkai foto, atau lisan. Objek yang terintegrasi dapat divisualisasikan dengan model, diagram, dan lain sebagainya.
- d. Desain yang memiliki perspektif luas dapat divisualisasikan melalui film, gambar, atau bingkai.²⁰

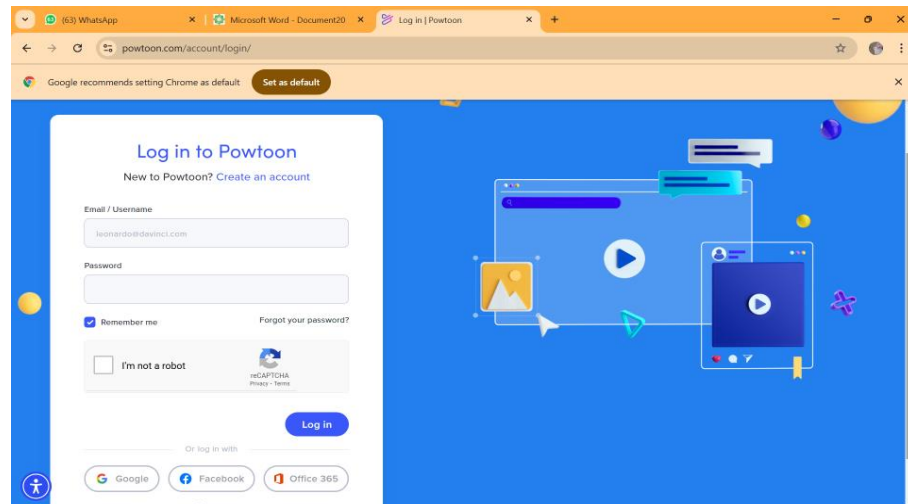
Berdasarkan pemaparan di atas, manfaat dari media pembelajaran *powtoon* dapat meningkatkan kualitas mengajar di era teknologi dan digital dari berbagai aspek yang dapat mendorong siswa dalam memahami materi dengan baik. Selain itu, media *powtoon* juga dapat meningkatkan semangat belajar dengan mengkombinasikan antara pengetahuan dan teknologi agar pembelajaran tidak membosankan karena diikuti dengan beberapa animasi, suara dan fitur yang menarik. Untuk itu peneliti menggunakan *powtoon* sebagai media pembelajaran yang dapat mendorong kreatifitas siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan memanfaatkan *powtoon* sebagai media atau alat

²⁰ Puspa Putri Astuti dan Rosmaini, “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Pada Materi Unsur Pembangun Puisi Kelas X TITL SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan,” dalam jurnal *Prosiding Seminar Nasional Pbsi-III Tahun 2020*, 2020, hlm. 300 .

belajar, hal ini juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang baik.

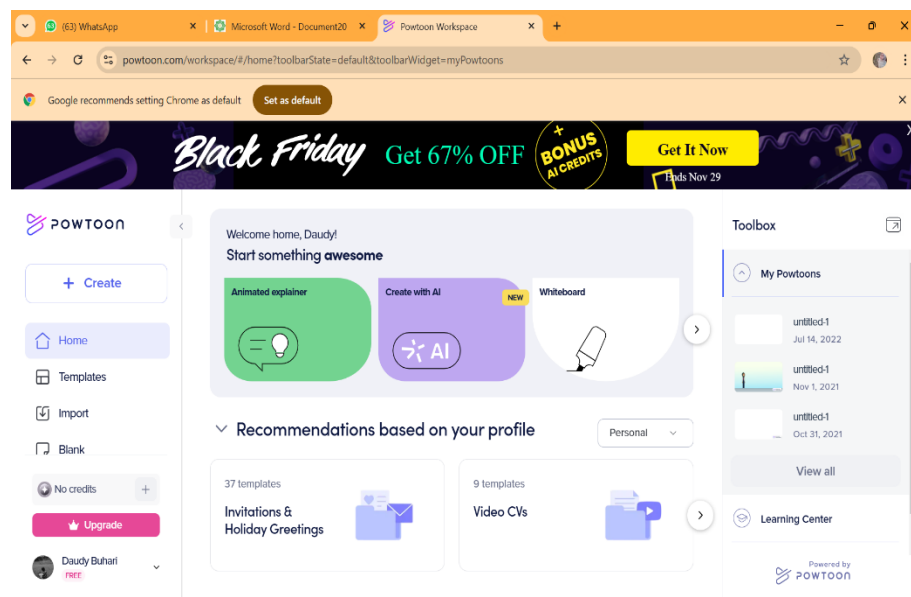
d. Langkah Langkah Pembuatan *Powtoon*

1) Login ke akun *powtoon*



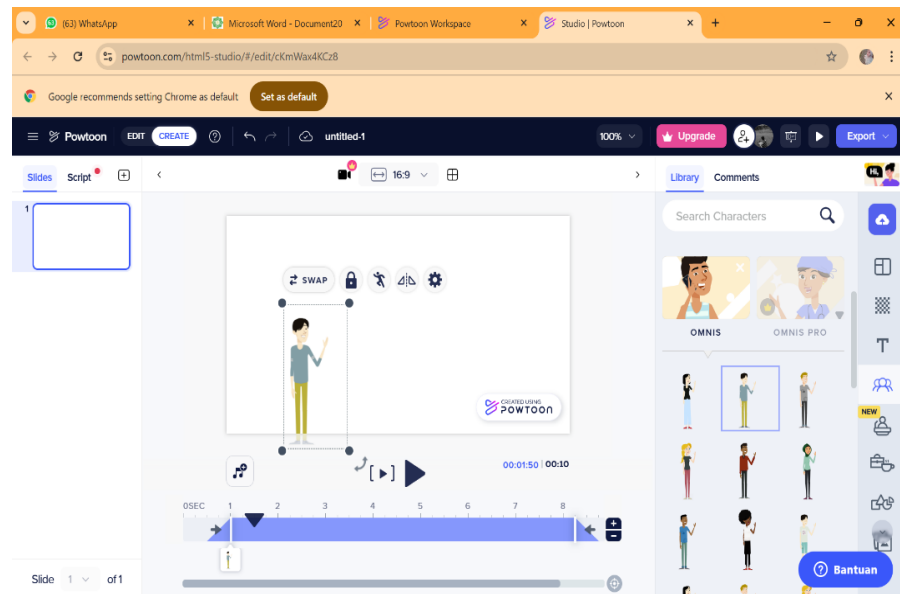
Gambar 1 Tampilan awal web

2) Pilih fitur yang diinginkan



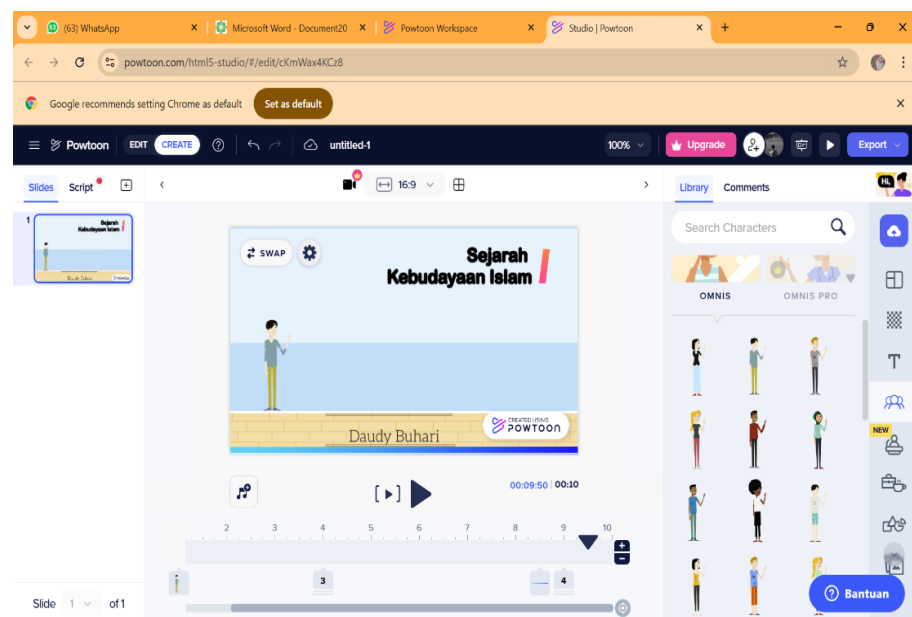
Gambar 2 Tampilan Awal Powtoon

3) Gunakan desain animasi, latar dan font yang disediakan



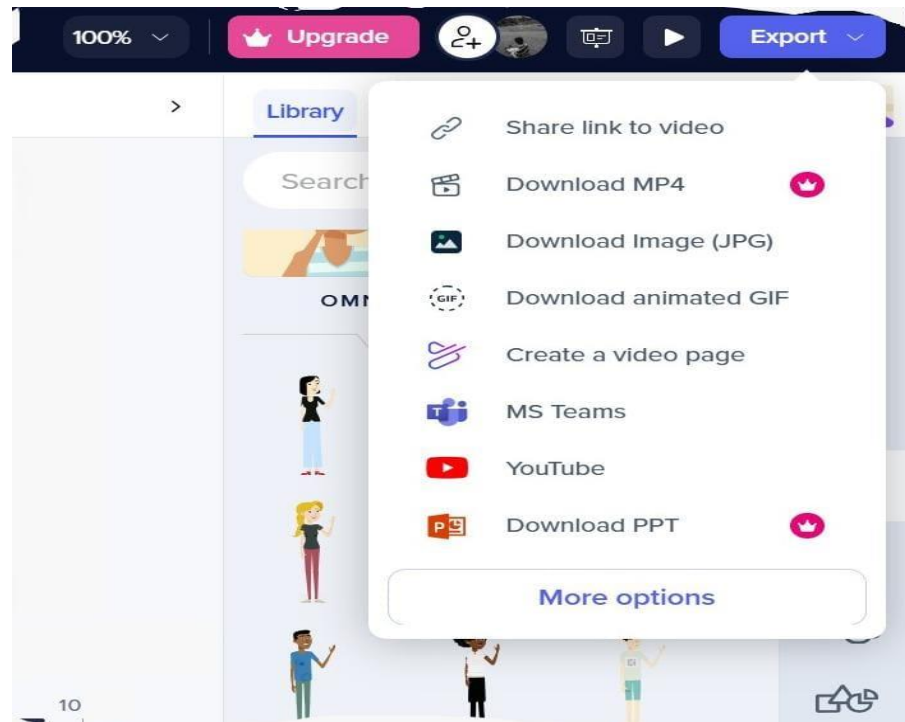
Gambar 3 Tampilan fitur animasi powtoon

4) Masukkan Materi ke dalam Powtoon



Gambar 4 Tampilan Fitur Animasi powtoon

5) Klik Export jika sudah selesai



Gambar 5 Tampilan Jika Ingin Mengunduh

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku seorang peserta didik yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu, seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap, dan minat peserta didik dari pengalaman yang diterimanya dari lingkungan dimana terdapat situasi belajar terjadi.²¹

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks,

²¹ Riska Miranti Thaeb, "Menumbuhkan Sikap Siswa Dalam Pencapaian Hasil Belajar," dalam Jurnal *Lantanida Journal and undefined*, Volume 4, No 1, 2017, hlm 57.

setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai dan belajar dapat di katakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.²²

Belajar adalah suatu proses perubahan pengembang pengetahuan, sikap, keterampilan dan nantinya diharapkan siswa mampu memecahkan masalah-masalah atau tuntutan hidupnya.²³ Adapun dalam ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang belajar adalah surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

²² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 39.

²³ Mukhlis, "Ilmu Kependidikan Dan Keislaman," dalam *Jurnal Darul 'Ilmi*, Volume 4, No1, 2016, hlm. 141.

Menurut Tafsir Ath-Thabari tentang ayat di atas menjelaskan bahwa ayat tersebut erintah ini diberikan kepada Nabi Muhammad sebagai ajakan bagi seluruh umat manusia untuk terus belajar, mengembangkan diri, dan mencari pengetahuan.²⁴

Hasil belajar itu terbentuk dari tercapainya tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri yang terfokus kepada terbentuknya kesadaran terhadap hakikat dirinya sebagai manusia hamba Allah SWT yang diwajibkan menyembah kepadanya. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.²⁵

Hasil belajar menurut Brigg yang dikutip dari Cut Aswar adalah seluruh kecakapan dan hasilnya yang diraih melalui proses belajar mengajar di sekolah yang ditetapkan dengan angka-angka yang diukur berdasarkan tes belajar.²⁶

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Sistem pendidikan nasional, klasifikasi hasil belajar didasarkan pada teori Benjamin S. Bloom yang membaginya menjadi 3 ranah, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Ranah kognitif adalah ranah adalah ranah yang paling mencakup kegiatan mental

²⁴ Ath-Thabari, A. J. M. bin J. (2007). Tafsir Ath-Thabari (Terjemahan) (1st ed.). Pustaka Azzam.

²⁵ Endang Sri Mureiningsih, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif," dalam Jurnal *Jurnal Madaniyah*, Volume 4, No 1, 2014, hlm. 103.

²⁶ Cut Aswar, "Pencapaian Hasil Belajar Melalui Penumbuhan Sikap Mahasiswa," dalam Jurnal *Lantanida Journal*, Volume 2, No 2 2014, hlm. 203.

(otak) yang mencakup tentang: pengetahuan, ingatan, hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesi, dan penilaian. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, yang mencakup tentang menerima atau memperhatikan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar.²⁷

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu meliputi kemampuan, motivasi, minat, dan perhatian, sikap serta kebiasaan, ketekunan, sosial, ekonomi, dan sebagainya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, dapat mencakup beberapa aspek di antaranya sekolah, masyarakat dan kurikulum itu sendiri.

- 1) Sekolah yaitu lingkungan belajar yang mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran meliputi kompetensi guru, karakteristik kelas dan karakteristik sekolah.

²⁷ Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Grafindo Persada, 2006), hlm. 24.

- 2) Masyarakat yaitu lingkungan masyarakat yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah keluarga dan teman bergaul serta bentuk kehidupan masyarakat sekitar.
- 3) Kurikulum yaitu kurikulum merupakan suatu program yang disusun secara terinci dengan menggambarkan kegiatan siswa di sekolah dengan bimbingan guru. Penyusunan kurikulum yang ditetapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena itu dalam penyusunan kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi, selain itu juga lingkungan dan kondisi siswa, karena kebutuhan siswa dimasa yang akan datang tidak akan sama dengan kebutuhan siswa pada masa sekarang.²⁸

Jadi, hasil belajar dapat dicapai peserta didik apabila dalam proses pembelajaran telah memperhatikan faktor yang mempengaruhi belajar, sehingga perubahan belajar dapat mengacu kepada pencapaian hasil belajar yang meliputi tujuan pembelajaran aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

d. Indikator Hasil Belajar

Kesuksesan belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap anak didik. Untuk mengetahui sukses tidaknya belajar anak didik, perlu memperhatikan indikator-indikatornya. Mengenai indikator kesuksesan

²⁸ Bambang Agung Rahayu, "Penerapan Strategi Pembelajaran The Power Of Two Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII. MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul," *Skripsi*, 2011, hlm. 13.

belajar anak didik, peneliti merujuk kepada teori al-Māwardi. Al-Māwardi mengatakan:

Setiap perkataan yang diucapkan mengandung lafadh yang didengar dan makna yang dipahami. Bila pelajar memahami makna tersebut, maka akan mengetahui maksudnya, membantunya untuk menghafal dan tetap melekat dalam otaknya, karena makna-makna itu akan menghilang karena mengabaikannya dan ilmu akan menjadi liar karena lepas dari ingatan. Bila ilmu dihafal setelah dipahami maka ilmu itu akan jinak, dan bila ilmu itu diingat-ingat kembali setelah dijinakkan, maka ilmu itu akan berlabuh atau tertambat dalam otak.

Menurut penjelasan al-Mawardi di atas, sekurang-kurangnya ada empat indikator keberhasilan belajar anak didik, yaitu:

1) Menghafal

Menghafal merupakan usaha meresapkan teori atau konsep tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat. Hal ini karena menghafal akan membantu kesuksesan anak didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan. Meskipun menghafal akan membantu kesuksesan anak didik dalam belajar, tapi menghafal berada pada tingkat rendah dalam penguasaan ilmu pengetahuan karena menghafal hanya sekedar mengetahui sesuatu.

2) Memahami

Memahami adalah upaya yang dilakukan untuk menguasai sesuatu yang telah di ketahui dengan pikiran.

3) Mengetahui tujuan belajar

Belajar juga mempunyai tujuan yang diharapkan. Karena itu, setiap siswa harus mengetahui untuk apa ia belajar, sehingga benar-benar bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

4) Mengamalkan ilmu

Pengaplikasian ilmu merupakan tuntutan yang harus dilaksanakan oleh anak didik, karena ilmunya akan bertambah dan lebih bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.²⁹

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa indikator keberhasilan belajar anak didik dapat diklasifikasikan terhadap keberhasilan belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tiga komponen tersebut saling melengkapi dan berkesinambungan. Siswa belajar tidak cukup hanya mengetahui tanpa memahami, pemahaman juga tidak akan bertahan lama apabila tidak ada aksi atau aplikasi.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang secara sadar dilakukan guru untuk mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama. Pemberian pengaruh pendidikan agama mempunyai arti ganda, yaitu *Pertama* sebagai salah satu sarana agama (dakwah Islamiah) yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan beragama. *Kedua* sebagai salah satu sarana pendidikan nasional, terutama untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan pengajaran agama yaitu untuk membina manusia beragama,

²⁹ Syahrizal Syahrizal Amel Nurhayati, "Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar," dalam *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, 18.1 (2021), hlm. 42.

berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam mencapai kebahagiaan dan kejayaan hidup dunia dan akhirat.³⁰

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain ;

1. Ayang Alifilah, UIN Syarif Hidayatullah, dengan judul penelitian “Pengaruh Media Powtoon Melalui E-Learning Terhadap Hasil Belajar mata pelajaran IPA di Kelas V MI Al-Ihsan Pamulang”. Penelitian menjelaskan tentang pengaruh media Powtoon melalui *e-learning* terhadap hasil belajar IPA Kelas V MI Al-Ihsan Pamulang Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen semu dengan model the one group pretest posttest design dengan populasi penelitian seluruh sebanyak 62 siswa dan sampel penelitian sebanyak 32 kelas V B. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh dari data pretest nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ sebesar $0,129 < 0,156$ dan data posttest nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ sebesar $0,116 < 0,156$ pada taraf signifikansi 5%. Kesimpulannya data berdistribusi normal.³¹
2. Fathullah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, dengan judul penelitian: Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsn 5 Bireuen”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh

³⁰ Nina Karlina, ‘Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah Kelas VII Di SMP Negeri 2017’, *Skripsi* (UIN Raden Fatah, 2021).

³¹ Ayang Alifilah, ‘Pengaruh Media Powtoon Melalui E-Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Ihsan Pamulang’, *Skripsi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

penggunaan media powtoon terhadap hasil belajar dan respon siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Penelitian ini menggunakan pre-eksperimen design dengan rancangan penelitian ini yaitu One grup pretest-posttest design, dan menggunakan instrument atau teknik pengumpulan data yaitu tes dan angket. Adapun hasil penelitian uji hipotesis yang menggunakan t-tes bahwa nilai thitung > tabel yaitu $8,008 > 2,086$ dengan demikian H_a diterima. Hasil angket yang diperoleh dengan persentase angket respon positif sebesar 93,56%, sedangkan jumlah skor angket respon negatif sebesar 95%. Berdasarkan pernyataan negatif menjelaskan bahwa 95% siswa menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan negatif, sehingga hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³²

3. Alfiyatur Rochmaniyah, IAIN Kudus, dengan judul penelitian "Implementasi Media Audiovisual Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas III di MI NU Miftahul Falah Undaan Kudus". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media audiovisual powtoon pada pembelajaran tematik kelas III MI NU Miftahul Falah Undaan Kudus. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif lapangan (*field research*), dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih aktif serta antusiasme dalam pembelajaran yang lebih meningkat.

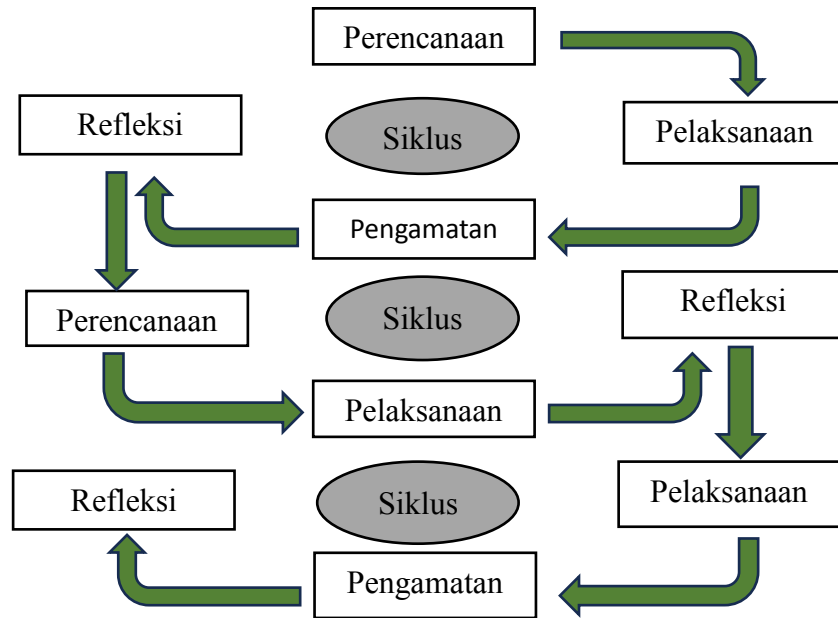
³² Fathullah, 'Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mtsn 5 Bireuen', *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2021).

2) Hasil belajar Media Audiovisual Powtoon pada pembelajaran tematik mengalami peningkatan. Mulai dari aspek kognitif dengan nilai rata-rata pertemuan I yaitu 4.890% berhasil meningkat pada nilai rata-rata pertemuan II yaitu 5.600%. kemudian aspek afektif dilihat pada nilai pertemuan I dengan memiliki nilai rata-rata 61.06% dan berhasil meningkat dengan dilihat nilai petemuan II yaitu dengan nilai rata-rata 80.79%. Dan yang terakhir aspek aspek psikomotorik. Pada aspek psikomotorik ini penilaiannya berbeda dengan aspek kognitif dan afektif, karena dalam skor yang didapatkan maksimal 4,0 dan dapat dilihat pada nilai pertemuan I memiliki nilai rata-rata 2,46% kemudian berhasil meningkat pada pertemuan II dengan nilai rata-rata 3,30%.³³

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan persamaan dan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti terkait dengan media pembelajaran *powtoon*, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian di atas melakukan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas.

³³ Alfiyatur Rochmaniyah, "Implementasi Media Audiovisual Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas VII di Mi Nu Miftahul Falah Undaan Kudus," *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021), hlm. 4.

C. Kerangka Pikir



Gambar 6 Bagan kerangka pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Mahaad Baitul Ekhsan Alkairi Gombak Malaysia yang beralamat di Jalan Nenas, Taman Desa Indah, 68100 Batu Caves, Selangor, Malaysia. Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei sampai Juni tahun 2024 Mahaad Baitul Ekhsan Alkairi Gombak Malaysia.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kondisi pembelajaran di dalam kelas. Tindakan di dalam kelas akan dikelola oleh peneliti dan berkolaboratif dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam oleh aaa dan teman sejawat yang bernama yang bertugas sebagai observer ketika proses pembelajaran. Berdasarkan tujuan maka penelitian ini termasuk pada penelitian *development* penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode yang sudah ada.

Dari metode analisis datanya maka penelitian ini termasuk pada jenis kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Berdasarkan manfaatnya maka penelitian ini termasuk penelitian tindakan yaitu penelitian yang diarahkan pada pemecahan masalah atau perbaikan terhadap masalah praktis yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan kedalaman analisis data maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan

gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat tertentu. Jika dilihat dari prosedur pengumpulan datanya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang prosedur pengumpulan datanya dilakukan pada saat kejadian berlangsung. Kemudian berdasarkan tempat, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati peristiwa yang terjadi di lapangan.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas dengan lokasi di Mahaad Baitul Ekhsan Alkairi Gombak Malaysia. Adapun subjek penelitiannya adalah siswa Mahaad Baitul Ekhsan Alkairi Gombak Malaysia yang melibatkan siswa berjumlah 28 siswa. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Sumber data yang diperoleh dari guru dan peserta didik melalui observasi, dan tes dengan responden yang berkaitan dengan topik serta menggunakan data yang relevan.

2. Sumber Data Skunder

Data sekunder adalah data adalah sumber data yang digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. Sumber data skunder yang diperoleh melalui dokumen, tulisan atau hasil penelitian dalam bentuk buku, jurnal, dan tesis yang disertasi untuk mendapatkan informs terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan prosedur model penelitian oleh Kurt Lewin, dengan mengamati hasil siklus I, siklus II dan siklus III. Sedangkan alat yang digunakan peneliti untuk melakukan hasil rekapan penelitian sendiri dengan menggunakan tes.³⁴

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yang berbentuk tes objektif bagian pilihan ganda, isian dan bentuk uraian. Tes pada siklus pertama berjumlah 15 butir soal , pilihan ganda 10 soal dengan bobot 5 per soal dan isian 5 soal dengan bobot maksimal 10 per soal, Tes siklus kedua berjumlah 20 butir soal, pilihan ganda 10 soal dengan bobot 5 per soal, isian 10 soal dengan skor 5 per soal, Tes siklus ketiga berjumlah 25 butir soal, pilihan ganda 15 soal dengan bobot 2 per soal dan isian 10 soal dengan bobot yang berbeda dari setiap soalnya. indicator tes tertulis dalam lampiran.

Adapun Pedoman penilaian kepada siswa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

³⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 180.

- a. Pilihan ganda dan isian, perhitungan dilakukan tanpa memperhitungkan denda adalah sebagai berikut:

$$S = R$$

Keterangan:

S : Skor yang sedang dicari

R : Jumlah jawaban betul

- b. Uraian

Pemberian skor didasarkan dari bobot yang diberikan pada setiap butir soal dan didasarkan dari tingkat kesukaran atas dasar sedikit banyaknya unsur yang terdapat dalam jawaban yang dianggap paling baik (paling benar). Sehingga jawaban siswa mencapai kunci jawaban perolehan bobot dengan sempurna, kemudian jika jawaban siswa tidak mencapai kunci jawaban perolehan bobot dibagi dua dan jika jawaban tidak mencapai kunci jawaban maka jawaban tersebut dianggap salah. Sehingga hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus dengan menggunakan tabel 1 dan 2 untuk melihat kriteria ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah} \times 100}{\text{Skor Maksimum Total}}$$

Keterangan ketuntasan:

- 1) Skor mentah : Perolehan dari hasil belajar dari setiap tindakan
- 2) Skor maksimum: Total nilai dari bobot pencapaian

Tabel 1.Format Penilaian Pencarian Skor Mentah

No	Bentuk Tes	Jumlah Butir	Bobot	Jawaban
1	Pilihan ganda			
2	Isian			

Kriteria hasil belajar

Nilai hasil formatif dari siklus I -siklus III

$$M_x = \frac{F1 + F2 + F3}{N}$$

$M_x < 75$ = tidak tuntas

Tabel 2. Format Penilaian Hasil Belajar

No	Nama siswa	Skor	Nilai Akhir	Keterangan
1				
2				
3				

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Adapun Teknik Pengecekan Keabsahan Data ini dengan menggunakan model Kurt Lewin dengan menggunakan empat proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti akan berkolaborasi dengan teman sejawat yang bertugas untuk mengobservasi pada setiap tindakan penelitian. Penelitian ini menggunakan 3 siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III, setiap siklus dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.

Pelaksanaan tindakan tersebut, 10 menit digunakan peneliti untuk membuka pelajaran, 40 menit digunakan peneliti untuk menyampaikan isi

materi pelajaran dengan penggunaan media pembelajaran *powtoon*. Akhir dari tindakan peneliti melakukan uji tes formatif dengan waktu kurang lebih 20 menit yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa. Menit terakhir peneliti gunakan untuk menutup dan menyimpulkan materi pelajaran.

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Peneliti berperan sebagai guru
- 2) Peneliti menyiapkan modul ajar.
- 3) Peneliti menyiapkan bahan media *powtoon*
- 4) Peneliti menyiapkan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi.
- 5) Peneliti membuat soal yang bervariasi bentuk pilihan ganda, essay dan disertai kunci jawaban sesuai dengan indikator.

b. Tindakan

- 1) Peneliti mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam.
- 2) Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- 3) Peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan media *powtoon*.
- 4) Peneliti melakukan evaluasi individu dengan memberikan tes bervariasi dalam bentuk pilihan ganda, dan uraian disertai kunci jawaban.

- 5) Peneliti memberikan waktu selama 15 menit untuk menjawab soal evaluasi tersebut.
- 6) Peneliti menyimpulkan materi yang dipelajari.
- 7) Peneliti menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observer (teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap penggunaan media pembelajaran *powtoon*, yang dilakukan oleh peneliti sendiri dan mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran *powtoon*.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan melalui diskusi dengan observer. Hasil diskusi yang diperoleh kemudian dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil analisis maka peneliti dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki pada tindakan yang dilakukan. Oleh karena itu, hasil analisis yang diperoleh dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus II, sehingga dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan yang diharapkan dan hendaknya lebih baik dari siklus I.

2. Siklus II

a) Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang didapati pada siswa dari siklus I.
- 2) Peneliti menyiapkan modul ajar.
- 3) Peneliti menyiapkan media *powtoon*
- 4) Peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan media *powtoon*.

- 5) Peneliti membuat soal yang bervariasi bentuk pilihan ganda, uraian dan disertai kunci jawaban sesuai dengan indikator.

b) Tindakan

- 1) Peneliti mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam.
- 2) Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan media powtoon.
- 4) Peneliti melakukan evaluasi individu untuk melihat hasil belajar.
- 5) Peneliti memberikan waktu selama 20 menit untuk menjawab soal evaluasi tersebut.
- 6) Peneliti menjelaskan kesimpulan materi yang di pelajari.
- 7) Peneliti menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

c) Observasi

Observer (teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap penggunaan media pembelajaran powtoon yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran powtoon. Hasil observasi dari yang dilakukan observer menjadi tindak lanjut peneliti untuk perbaikan hasil belajar siswa untuk merencanakan pembelajaran pada siklus ke III.

d) Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II ini adalah mengumpulkan semua hasil instrumen. Hasil observasi dan tes yang dilakukan menjadi bahan bagi peneliti agar dapat mengetahui hasil belajar siswa. Hasilnya akan dijadikan bahan ajar untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran powtoon dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Siklus III

a) Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang didapati pada siswa dari siklus II.
- 2) Peneliti menyusun modul ajar.
- 3) Peneliti membuat soal yang bervariasi bentuk pilihan ganda, uraian dan disertai kunci jawaban sesuai dengan indikator.

b) Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari siklus I dan II.

- 1) Peneliti mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam.
- 2) Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti mengulang Kembali materi sebelumnya.
- 4) Peneliti menjelaskan pembelajaran menggunakan media powtoon.
- 5) Peneliti melakukan evaluasi individu untuk melihat hasil belajar.
- 6) Peneliti menyimpulkan materi yang dipelajari.
- 7) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

c) Observasi

Observer (teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap penggunaan penggunaan media pembelajaran powtoon yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran powtoon.

d) Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II ini adalah mengumpulkan semua hasil instrument yang di peroleh dari obeservasi dan tes yang dilakukan menjadi bahan bagi peneliti agar dapat mengetahui hasil belajar siswa. Hasilnya akan dijadikan bahan ajar untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan data yang bersifat kualitatif deskriptif. Untuk memastikan bahwa dengan Menggunakan media pembelajaran powtoon dalam peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di Baitul Ehsan Gombak, Malaysia. Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu peneliti mengumpulkan data berdasarkan tes yang diperoleh dari hasil belajar siswa dalam bentuk objektif dan uraian. Data tersebut dirangkum untuk melihat nilai rata-rata siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

a. Nilai rata-rata

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

b. Persentase ketuntasan

$$t = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan: t = Ketentuan hasil belajar

X = Jumlah siswa yang mendapat nilai

n = Jumlah siswa keseluruhan³⁵

2. Penyanyian data yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyanyian data dalam penelitian ini dengan teks yang bersifat naratif.
3. Penarikan kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.³⁶

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dan pembaca maka peneliti membuat sistematika pembahasan yaitu:

Bab I pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah.

Bab II landasan teori yang terdiri dari media pembelajaran powtoon, pengertian hasil belajar, jenis-jenis hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian pendidikan agama Islam.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Rineka Cipta, 2002), hlm.76.

³⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif* (Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 87.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari: hipotesis tindakan, penelitian tindakan, lokasi dan waktu penelitian, metode dan jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. Sistematika penulisan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Pada tahapan ini peneliti mengambil data hasil belajar pada nilai ujian Tengah semester pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan islam. Peneliti mengambil data hasil belajar secara murni, tanpa ada tambahan atau pengurangan. Hasil belajar ini digunakan sebagai pembandingan hasil belajar dengan penerapan media yang akan digunakan, yaitu media powtoon. Selain itu, penggunaan media pembelajaran belum pernah diterapkan sebelumnya di Mahaad Baitul Ekhsan Al-Khairi. Hal ini dikarenakan beberapa factor yang melatar belakangi keadaan dan kondisi guru dan siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil ujian Tengah semester yang dilakukan oleh siswa kelas menengah Mahaad Al-khairi Gombak Malaysia pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, terlihat bahwa hasil belajar siswa masih cukup rendah, hal ini dapat kita lihat pada lampiran. Sejumlah siswa yang lulus berjumlah 4 siswa dan 24 siswa tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum mencapai indicator ketuntasan yang ditetapkan sekolah yaitu 75%. .

Tabel 3. Nilai Mid Semester

Standar Lulus	Nilai Rata Rata	Pesentase Kelulusan
75	60,21	14,28

B. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan tindakan perencanaan siklus I, peneliti merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan dengan penggunaan media pembelajaran powtoon dan tindakan dilakukan satu kali pertemuan. Hal-hal yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun modul pembelajaran.
- 2) Guru telah menyediakan media pembelajaran powtoon.
- 3) Guru telah menyiapkan instrumen untuk mendapatkan data, berupa soal-soal tes pilihan ganda, soal essay, soal uraian.

b. Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin 03 Juni 2023 pukul 10.10 sampai 11.30 dan pembelajaran berlangsung selama 2 x 40 menit. Adapun kegiatan penggunaan media pembelajaran powtoon. Meliputi langkah-langkah berikut:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan sama-sama membaca do'a.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar dan menjelaskan pokok pembelajaran

- 4) Peneliti melakukan evaluasi individu dengan memberikan tes bervariasi dalam bentuk pilihan ganda, dan uraian disertai kunci jawaban.
- 5) Peneliti memberikan waktu selama 15 menit untuk menjawab soal evaluasi tersebut.
- 6) Peneliti menyimpulkan materi yang dipelajari.
- 7) Peneliti menutup pembelajaran dan mengucapkan salam

c. Observasi

Pada tahap ini, guru dan observer melakukan pengamatan yang dilakukan ketika media pembelajaran powtoon diterapkan. Para siswa terlihat memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan media pembelajaran powtoon. Namun dalam pelaksanaan masih terdapat kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan pelaksanaan media pembelajaran powtoon ada pada ketika guru memulai menjelaskan menggunakan powtoon siswa semangat dalam proses pembelajara berlangsung. Kekurangan pelaksanaan terdapat ketika guru menjelaskan menggunakan powtoon siswa ada yang ribut dan berebutan maju kedepan untuk melihat media powtoon secara dekat.

Hasil belajar yang diperoleh di siklus I dapat dikatakan kurang karena hasil dari evaluasi yang dilakukan dengna menggunakan soal berupa pilihan ganda dan essay menunjukkan angka 1783 dengan nilai

rata rata 64 dan presentase ketuntasan dengan angka 32,14%. Hal ini menunjukkan adanya kelanjutan untuk perbaikan pada siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap penggunaan media pembelajaran powtoon dalam peningkatan hasil belajar siswa Baitul Ehsan Gombak Malaysia. Hasil analisis menunjukkan siswa masih kurang antusias dan belum aktif sepenuhnya dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran powtoon.

Hal ini terlihat dari respon dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang belum maksimal. Pelaksanaannya masih memiliki kekurangan sehingga dibutuhkan perbaikan pada siklus II. Adapun kekurangan dan perbaikan tersebut sebagai berikut:

- 1) Kekurangan dalam pelaksanaan
 - a) Kegiatan belajar belum aktif sepenuhnya .
 - b) Siswa ribut dalam proses pembelajaran.
 - c) Hasil belajar siswa belum memadai karena belum semua siswa paham terhadap materi pelajaran dan waktu yang diberikan hanya 15 menit.
- 2) Perbaikan untuk pelaksanaan siklus II
 - a) Guru akan memaksimalkan kegiatan proses pembelajaran menggunakan media powtoon.

- b) Guru akan memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Guru akan menginstruksikan kepada siswa untuk lebih memahami lagi materi pelajaran dengan memberi waktu menjawab soal 20 menit.

C. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Sikulus II ini dilakukan pada tanggal 10 Juni 2024 pada pukul 10.10 sampai 11.30 untuk mengatasi kekurangan pada siklus I. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran powtoon, langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru membuat modul ajar.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran powtoon.
- 3) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media *powtoon*.
- 4) Guru membuat soal yang bervariasi bentuk pilihan ganda, uraian dan disertai kunci jawaban sesuai dengan indicator.

b. Tindakan

- 1. Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam.
- 2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 3. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media powtoon.

4. Guru melakukan evaluasi individu untuk melihat hasil belajar.
5. Guru memberikan waktu selama 20 menit untuk menjawab soal evaluasi tersebut.
6. Guru menjelaskan kesimpulan materi yang di pelajari.
7. Guru dan siswa melakukan doa.
8. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pada tahap ini, guru dan observer melakukan pengamatan yang dilakukan ketika media pembelajaran powtoon diterapkan. Para siswa terlihat memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan media pembelajaran powtoon. Namun dalam pelaksanaan masih terdapat kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan pelaksanaan media pembelajaran powtoon adalah menarik secara visual maupun audio/mencakup segala aspek indera, penggunaannya praktis, memiliki feedback dari peserta didik dan mampu memberikan motivasi kepada peserta didik.

Akan tetapi saat guru bertanya kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman materi mereka masih tidak memberikan jawaban yang memuaskan untuk setiap pertanyaan yang dijawab. Hal ini masih harus memberikan perbaikan untuk selanjutnya.

Hasil belajar yang diperoleh di siklus I tidak maksimal karena siswa belum memahami sepenuhnya materi pelajaran, maka penelitian ini akan melakukan perbaikan untuk siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan guru dan observer selama tindakan siklus II penggunaan media pembelajaran powtoon telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa di Baitul Ehsan Gombak Malaysia.

Akan tetapi, masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan tindakan hal ini terlihat seperti di atas. Keadaan ini mengharuskan peneliti untuk melakukan perbaikan pada siklus III. Adapun kekurangan dan perbaikan untuk siklus III sebagai berikut:

1) Kekurangan dari pelaksanaan

- a) Kegiatan pembelajaran masih kurang maksimal karena masih ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan materi
- b) Ketika media pembelajaran powtoon akan diputar peserta didik ribut.
- c) Beberapa siswa lambat dalam memahami soal.

2) Perbaikan untuk siklus III

- a) Guru akan membuat media pembelajaran powtoon yang berbeda dari siklus I dan II.
- b) Soal yang akan diberikan kepada peserta didik berbeda dari soal sebelumnya dan memiliki penambahan butir soal.
- c) Guru akan menginstruksikan untuk setiap peserta didik membuat pertanyaan pada selembar kertas dan menggulungnya saat selesainya media pembelajaran powtoon di tayangkan.

- d) Guru akan menggunakan bahasa melayu dalam proses pembelajaran.
- e) Memberikan reward bagi siswa yang lulus dan tertib.

D. Pelaksanaan Siklus III

a. Perencanaan

Siklus III ini dilakukan pada tanggal 17 Juni 2024 pukul 10.10 sampai 11.30 untuk mengatasi kekurangan pada siklus II. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran powtoon meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan materi sesuai dengan kompetensi dasar
- 2) Peneliti membuat media pembelajaran powtoon yang berbeda dari siklus sebelumnya.
- 3) Peneliti membuat soal yang bervariasi bentuk pilihan ganda, uraian dan disertai kunci jawaban sesuai dengan indikator.

b. Tindakan

Siklus III dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan sama-sama membaca do'a.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran.

- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar dan menjelaskan pokok pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan pembelajaran menggunakan media powtoon.
- 5) Guru melakukan evaluasi secara langsung dan tertulis kepada peserta didik.
- 6) Guru membatasi waktu selama 20 menit untuk menjawab soal evaluasi tersebut.
- 7) Guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
- 8) Guru dan siswa membaca do'a
- 9) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam

c. Observasi

Setelah tindakan dilakukan di siklus III selama 2 x 40 menit, penggunaan media pembelajaran powtoon untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Baitul Ehsan Gombak Malaysia terlihat meningkat. Kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran powtoon menjadikan siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar.

Siswa memiliki tanggung jawab untuk memahami materi pelajaran dengan demikian hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat. Akan tetapi, terdapat kekurangan yang terjadi di siklus I dan siklus II setelah diatasi memberikan pengaruh yang positif pada siklus III. Hal inilah yang membuktikan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan setiap siswa sudah memahami materi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer selama tindakan siklus III bahwa penggunaan media pembelajaran powtoon menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Sementara itu, keterlaksanaan penggunaan media pembelajaran powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Baitul Ehsan Gombak Malaysia. Hal ini dapat dilihat dari presentase kenaikan pada tiap siklus yang dilaksanakan.

E. Hasil Penelitian

1. Hasil Siklus I

Hasil pelaksanaan media pembelajaran powtoon pada siklus I terlihat pada tabel berikut

Tabel 4. Hasil Belajar Siklus I

Siklus I	Nilai Rata-Rata	Persentase
75	63,57	32,14%

Berdasarkan hasil tes kemampuan , sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa skor ideal yang harus dicapai adalah 75. Sedangkan 63,57 adalah skor hasil tindakan yang dicapai siswa. Hasil menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa kurang dari skor ideal. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih kurang dalam menguasai. Untuk mendapat keterangan tentang data hasil tindakan siklus I (Lihat Lampiran).

2. Hasil Siklus II

Hasil pelaksanaan media pembelajaran powtoon pada siklus II terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil belajar Siklus II

Siklus II	Nilai Rata-Rata	Persentase
75	73,75	67,85%

Berdasarkan hasil tes kemampuan, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa skor ideal yang harus dicapai adalah 75. Sedangkan 73,75 adalah skor persentase hasil tindakan yang dicapai siswa. Hasil menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa belum mencapai skor ideal yang ditetapkan. Untuk mendapat keterangan tentang data hasil tindakan siklus II (Lihat Lampiran).

3. Hasil Siklus III

Hasil pelaksanaan media pembelajaran powtoon pada siklus III terlihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil belajar siklus III

Siklus III	Nilai Rata-Rata	Persentase
75	85,17	89,28%

Berdasarkan hasil tes kemampuan materi, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa skor ideal yang harus dicapai adalah 75. Sedangkan 85,17 adalah skor hasil tindakan yang dicapai siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tindakan membuktikan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Untuk mendapat keterangan tentang data hasil tindakan siklus III (Lihat Lampiran). Hal ini menunjukkan pengetahuan siswa mengalami peningkatan dalam ketuntasan belajar siswa

meningkat dari kriteria pencapaian perolehan hasil belajar menjadi 89,28% dari 32,14%.

E. Perbandingan Hasil Tindakan

Hasil tindakan siklus I, siklus II, siklus III dilakukan, maka diperoleh perbandingan penilaian hasil belajar siswa menengah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Arab Pra-Islam di Baitul Ehsan Gombak Malaysia sebagaimana terlihat pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Perbandingan Hasil Belajar Setiap Siklus

Siklus	Nilai Rata-Rata	Persentase
I	63,57	32,14%
II	73,75	67,85%
III	85,17	89,28%

Dari hasil penelitian di atas, hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I, siklus II, sampai siklus III dengan penggunaan media pembelajaran powtoon. Media pembelajaran powtoon ini cocok digunakan guru dalam pembelajaran (pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam), karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga penggunaan media pembelajaran powtoon dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Baitul Ehsan Gombak Malaysia.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mulai dari siklus I, siklus II sampai siklus III terlihat ada peningkatan hasil belajar siswa di kelas menengah Baitul Ehsan Gombak Malaysia.

Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan teori yang dikemukakan di bab II. Aplikasi presentasi daring yang menggunakan animasi kartun untuk membantu proses belajar. Aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat video animasi yang menarik dan interaktif. Media pembelajaran ini memiliki banyak kesempatan untuk memotivasi siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

Begitu juga dengan berbagai variasi tindakan, setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti membuat proses pembelajaran semakin menarik dan menumbuhkan minat belajar siswa serta semangat siswa dalam belajar. Model media pembelajaran powtoon cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan teori kognitivisme.

Teori kognitivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan di mana siswa harus menaruh perhatian dari pada peristiwa-peristiwa Internal.dengan aturan yang ada. Penelitian yang dilakukan di Baitul Ehsan Gombak Malaysia menunjukkan hasil penelitian dengan penggunaan media pembelajaran powtoon dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa.

G. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini yang mengambil satu materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran powtoon , dan pertemuan dilaksanakan 3 siklus.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas menengah di Baitul Ehsan Malaysia yang berjumlah 28 orang.
3. Pada siklus I terjadi proses diskusi yang belum terarah menyebabkan cukup banyak waktu yang digunakan menjadi tidak efisien.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil tes dan observasi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi penggunaan media pembelajaran powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Baitul Ehsan Gombak Malaysia diterima. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan pada tiap siklus. Dari siklus I dengan jumlah presentase nilai 64%, siklus II jumlah nilai 74% sampai siklus III jumlah presentase kelulusan 89% terlihat peningkatan jumlah skor nilai yang menunjukkan meningkatnya hasil belajar siswa. Dapat dibandingkan pula dengan prsenase pada hasil prolehan nilai siswa pada waktu MID semester dengan presentase ketuntasan 14,28 %, sementara hasil dari siklus 3 dengan presentase kelulusa 89%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh media pembelajaran powtoon cocok diterapkan saat proses pembelajaran karena dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif dari segi aktivitas maupun hasil belajar.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan gambaran tentang penggunaan permainan monopoli yang dapat meningkatkan minat belajar pembelajaram matematika dengan materi operasi bilangan bulat. Penerapan permainan monopoli sebagai media dapat mempengaruhi minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Minat belajar dipengaruhi oleh adanya indikator, diantaranya perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan dan motivasi dalam belajar. Maka dari itu dari itu diperlukan kerjasama antara peserta didik dan tenaga pendidik agar dapat mempertahankan dan meningkatkan minat belajar.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai masukan terhadap tenaga pendidik dan calon tenaga pendidik. Penerapan permainan monopoli harus di terapkan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan Indikator minat belajar. Indikator minat belajar harus ditanamkan dalam diri peserta didik agar menumbuhkan minat belajar peserta didik yang baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu dikembangkan, yaitu:

1. Bagi guru, Pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru dapat menggunakan media pembelajaran powtoon ini sebagai alternatif dalam memilih media pembelajaran.

2. Bagi peneliti berikutnya, dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi dengan cara, pendekatan, dan hasil belajar yang dicapai berbed

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, and Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*, ed. by Trianto and Titik Triwulan Tutik (Prenadamedia Group, 2013)
- Alifilah, Ayang, 'Pengaruh Media Powtoon Melalui E-Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Ihsan Pamulang', *Skripsi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)
- Amanda, D., R. Agustina, and N. Linuhung, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Android Studio Pada Materi Turunan', *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.1 (2020)
- Amel Nurhayati, Syahrizal Syahrizal, 'Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar', *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, 18.1 (2021),
- Anggita, Zulaikha, 'Penggunaan Powtoon Sebagai Solusi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 7.2 (2020), p. 48, doi:<https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4538>
- Ardianto, Elvinaro, *Komunikasi Massa* (Simbiosis Rekatama Media, 2004)
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Rineka Cipta, 2002)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Rajawali Pers, 2013)
- Astuti, Puspa Putri, and Rosmaini, 'Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Pada Materi Unsur Pembangun Puisi Kelas X TITL SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan', in *Prosiding Seminar Nasional Pbsi-III Tahun 2020*, 2020, p. 300
- Aswar, Cut, 'Pencapaian Hasil Belajar Melalui Penumbuhan Sikap Mahasiswa', *Lantanida Journal*, 2.2 (2014), pp. 203–210
- Bana, R. E., S. P. Dethan, and I. K. Blegur, 'PowerPoint Dan Ispring: Kombinasi Untuk Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android', *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika*, 2.2 (2022),
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Kualitatif* (Raja Grafindo Persada, 2008)

Dimiyati, and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Rineka Cipta, 2006)

Evrilyani, Ni Putu Diah, 'Penerapan Media Pembelajaran Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Wira Harapan', *Indonesian Journal Of Educational Development*, 3.2 (2022), doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.7033318>

Falahudin, I, 'Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran', *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 2014. <https://juliwi.com/published/E0104/Paper0104_104-117.pdf>

Fathullah, 'Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mtsn 5 Bireuen', *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2021)

Fitriana, Syaifatul Anisa, Muhammad Arief Budiman, and Suyitno, 'Keefektifan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Nalumsari Kabupaten Jepara', *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8.2 (2022), doi:<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.485>

Fitriyani, Nurlina, 'Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar', *Jurnal Tunas Bangsa*, 6.1 (2019).

Karlina, Nina, 'Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah Kelas VII Di SMP Negeri 2017', *Skripsi* (UIN Raden Fatah, 2021)

Muhibbin, Syah, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru* (PT Remaja Rosdakarya)

Muin, Awaluddin, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres 5/81 Tibojong Kabupaten Bone', *Global Journal Basic Education*, 1.4 (2022), p. 521, doi:<https://doi.org/10.35458/gjp.v1i4.720>

Mukhlis, 'Ilmu Kependidikan Dan Keislaman', *Jurnal Darul 'Ilmi*, 4.1 (2016), p. 141

Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2001)

Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Gaung Persada Press, 2013)

Mureiningsih, Endang Sri, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif', *Jurnal Madaniyah*, 7 (2014).

Nugroho, Puspo, 'Pandangan Kognitifisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3.2. 2015.

Rahayu, Bambang Agung, 'Penerapan Strategi Pembelajaran The Power Of Two Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII. MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul', *Skripsi*, 2011.

Rochmaniyah, Alfiyatur, 'Implementasi Media Audiovisual Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas VII Di Mi Nu Miftahul Falah Undaan Kudus', *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021)

Saputra, and Dwi Arifin, 'Pengembangan Media Kokami Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar' (Universitas Lampung, 2023)

Sudjino, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Grafindo Persada, 2006)

Thaeb, Riska Miranti, 'Menumbuhkan Sikap Siswa Dalam Pencapaian Hasil Belajar', *Lantanida Journal and Undefined*, 2017, doi:<http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i1.1867>

Tiwow, Deiby, Veronica Wongkar, Navel Oktaviandy Mangelep, and Edino Ayub Lomban, 'Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik', *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4.2 (2022). doi:https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i2.4219

Umatin, Chairu, and Dll, *Pengantar Pendidikan* (CV. Pustaka Learning Center, 2021)

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003

Zaman, Achmad Qomaruz, and Agung Listiadi, 'Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Android "Lakeun" Pada Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMKN 6 Surabaya', *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 10.2 (2022).
doi:<https://doi.org/10.29138/ijebd.v6i1.2088>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Nama : Daudy Buhari
NIM : 2120100112
Tempat/ Tgl Lahir : Padangsidempuan, 31 Desember 2003
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gang Bahari No. 3,
Kelurahan Padang Matinggi, Kota Padangsidempuan

B. Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Buhari Efendi
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Rubiah Eka Nati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gang Bahari No. 3,
Kelurahan Padang Matinggi, Kota Padangsidempuan

C. Pendidikan

SD : SD Negeri 2 Padangsidempuan
SMP : MTs Darul Ikhlas Padangsidempuan
SMA : SMA Swasta Nurul Ilmu Padangsidempuan
Perguruan Tinggi : Masuk IAIN Padangsidempuan tahun 2021



FOTO DOKUMENTASI

Lampiran 1

Nilai Hasil Ujian Tengah Semester

No	Nama Siswa	Nilai
1	Muhammad Shah Denial	55
2	Hafiz Hakimi bin Ishak	50
3	Uwais Karim bin Anwar Hussien	65
4	Abdul Yazid	40
5	Muhammad Ismail bin Bukhori	75
6	Muhammad Alwi Armain bin Rahim	55
7	Muhammad Lukman Hakim bin Bukhori	64
8	Muhammad Hanif bin Kamaluddin	70
9	Muhammad Yasser bin Mohd Hanafiah	40
10	Muhammad Ruzaini bin Abdul Alim	50
11	Muhammad Ikham Uzzam bin Abdul Muqtadir	40
12	Nik Amsyah bin Nik Daud	60
13	Mus'ab Sobirin	65
14	Thalha bin Muhd Yusuf	60
15	Dzidane bin Dzulkarnain	75
16	Muhammad Suhaimy bin Ahmad	67
17	Ahmad Yasir bin Ishak	55
18	Muhammad Haziq Hakim bin Mhd Khairul	75
19	Muhammad Iskandar Zulkarnain bin Ruslan	75
20	Muhammad Ashraff bin Ahmad	65
21	Muhammad Khairul Zafran bin Johri	55
22	Muhammad Aksyah Syukhri bin Mohd Rohim	60
23	Muhammad Faiz Hakim bin Norizan	65
24	Muhammad Ady Yusuf bin Ruslan	60
25	Muhammad Mikail bin Muhammad Rozali	50
26	Abdul Hakim Bin Hasan	60
27	Syafran bin Abdullah	70
28	Abdul Rahman bin Abdul Rahim	65

Total Nilai	1686
Nilai Rata Rata	60,21
Jumlah siswa yang tuntas	4
% Ketuntasan	14,28

Lampiran 2

SOAL SIKLUS 1

Soal Pilihan Berganda

Pilihlah jawaban dibawah ini dengan benar dan tepat !

1. Nama Abu Bakar As Sidiq merupakan gelar yang hanya dimiliki beliau Abu artinya bapak, dan Bakar As Siddiq artinya....
 - a. dengan segera mengikuti
 - b. dengan segera melakukan
 - c. dengan segera meragukan
 - d. dengan segera membenarkan
2. Khalifah yang mendapat julukan gudang ilmu dan pernah menjabat sebagai hakim yang masyhur adalah
 - a. Abu Bakar Ash Sidiq
 - b. Ali bin Abi Thalib
 - c. Mu'awiyah Ibn Abi Sufyan
 - d. Umar Ibn Khattab
3. Wilayah Islam meliputi India ketika masa pemerintahan khalifah....
 - a. Ali bin Abi Thalib
 - b. Abu Bakar As Sidiq
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Usman bin Affan
4. Tahun baru Hijriah hasil inisiatif khalifah Umar bin Khattab mulai penanggalannya dipilih pada peristiwa
 - a. Hijrahnya Nabi Muhammad Saw ke Madinah
 - b. Terbukanya kota Madinah
 - c. Peristiwa haji wadak yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw
 - d. Kaum muslimin melakukan hijrah ke Madinah

5. Sikap tegas Abu Bakar As Sidik tercermin dalam ucapannya terhadap orang yang ingkar zakat, yakni akan tetap ditindak kalau tidak menunaikannya meskipun zakat itu hanya....
- a. seutas tali domba
 - b. seutas tali kuda\
 - c. seutas tali onta
 - d. seutas tali lembu

Isilah jawaban dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan secara singkat bagaimana proses pemilihan Abu Bakar Ash-Shiddiq sebagai Khulafaur Rasyidin yang pertama!
2. Sebutkan dan jelaskan beberapa prestasi yang dicapai pada masa pemerintahan Umar bin Khattab!
3. Apa yang menjadi penyebab terjadinya fitnah internal pada masa pemerintahan Utsman bin Affan?
4. Jelaskan bagaimana peran Ali bin Abi Talib dalam menyelesaikan perselisihan internal umat Islam setelah wafatnya Utsman bin Affa
5. Berikan kesimpulan tentang makna penting mempelajari sejarah Khulafaur Rasyidin bagi umat Islam masa kini!

Lampiran 3

SOAL SIKLUS 2

Soal Pilihan Berganda

Pilihlah jawaban dibawah ini dengan benar dan tepat !

1. Peristiwa tahkim/arbitrase antara Mu'awiyah dan Ali bin Abi Thalib menimbulkan tiga golongan dalam tubuh umat Islam, yakni....
 - a. Khawarij-pendukung Mu'awiyah-Mu'tazilah
 - b. Khawarij-pendukung Ali-Mu'tazilah
 - c. Khawarij-pendukung Mu'awiyah-Sunni
 - d. Khawarij-pendukung Mu'awiyah-Syiah
2. Dengan adanya fitnah yang sangat dahsyat yang dihembuskan kaum munafik akhirnya terjadilah perselisihan antara Ali bin Abi Thalib dan Aisyah yang menyebabkan terjadinya perang....
 - a. Ahzab
 - b. Hunain
 - c. Siffin
 - d. Jamal
3. Dalih Mu'awiyah menolak membaiat Ali bin Abi Thalib sebagai khalifah pengganti Usman bin Affan adalah....
 - a. Pengganti harus melalui Pemilihan Umum
 - b. Ingin menjadi khalifah berikutnya
 - c. Ali bin Abi Thalib bukan orang yang tepat
 - d. Menuntut agar menemukan pembunuh Usman bin Affan dan mengadilinya lebih dahulu
4. Seorang Yahudi yang berhasil menyusup dan mengadu domba umat Islam sehingga menyebabkan kerusuhan dan mengakibatkan terbunuhnya khalifah Usman bin Affan adalah....

- a. Ibnu Muljam
 - b. Abu Luklu'ah
 - c. Abdullah bin Saba
 - d. Al Ghofiqi
5. Meskipun kekuasaan yang dijalankan khalifah Abu Bakar as Shidiq sebagaimana pada masa Rasulullah Saw yang bersifat sentralistik, beliau selalu mengajak para sahabat untuk....
- a. bekerja sendiri sendiri
 - b. bergotongroyong
 - c. bekerjasama
 - d. bermusyawarah
6. Penasehat utama khalifah Abu Bakar As Sidiq yang menyarankan pengumpulan mushaf Al Qur'an adalah....
- a. Zaid bin Tsabit
 - b. Umar bin khattab
 - c. Abdullah bin Zubair
 - d. Mus'ab bin Umair
7. Di bidang kebahasaan, khalifah Ali bin Abi Thalib ingin agar Al Qur'an dirumuskan tata bahasanya sehingga umat Muslim non Arab bisa membaca Al Qur'an dngan baik. Untuk mengurus hal tersebut beliau menunjuk
- a. Abu Aswad Ad Duali
 - b. Abu Musa Al Asy'ari
 - c. Abdullah bin Zubair
 - d. Zaid bin Haritsah
8. Salinan mushaf asli Al Qur'an di masa khalifah Usman bin Affan terkenal dengan nama....
- a. Mushaf Al Qur'ani
 - b. Mushaf Al Imam/Utsmani
 - c. Mushaf Madinah
 - d. Mushaf Nabawiyah

9. Sahabat dekat Rasulullah Saw yang memimpin golongan Anshar dan berinisiatif untuk mencari pemimpin sepeninggal Nabi adalah....
- a. Umar bin Khattab
 - b. Sa'ad bin Abi Waqas
 - c. Sa'ad bin Ubadah
 - d. Abu Bakar As Sidiq
10. Sahabat dekat Rasulullah Saw yang memimpin golongan Anshar dan berinisiatif untuk mencari pemimpin sepeninggal Nabi adalah....
- a. Umar bin Khattab
 - a. Sa'ad bin Abi Waqas
 - b. Sa'ad bin Ubadah
 - c. Abu Bakar As Sidiq

Soal Isian

Isilah jawaban yang benar dibawah ini !

1. Apakah yang dimaksud dengan khulafaurasyidin?
2. Tuliskan masa kepemimpinan para khulafaurasyidin?
3. Tuliskan sifat-sifat terpuji yang dapat kita teladani dari khulafaurasyidin!
4. Jelaskan mengapa Abu Bakar Ash Shiddiq dipilih menggantikan Rasulullah saw. sebagai khalifah!
5. Tuliskan 3 perilaku sehari-hari yang sesuai dengan keteladanan khulafaurasyidin!
6. Bagaimana proses pemilihan Abu Bakar Ash-Shiddiq sebagai Khulafaur Rasyidin yang pertama dilakukan melalui ...?
7. coba tuliskan Beberapa prestasi yang dicapai pada masa pemerintahan Umar bin Khattab ?
8. Apakah penyebab terjadinya fitnah internal pada masa pemerintahan Utsman bin Affan ?
9. bagaimana peran Ali bin Abi Talib dalam menyelesaikan perselisihan internal umat Islam setelah wafatnya Utsman bin Affan ?
10. Apa makna penting mempelajari sejarah Khulafaur Rasyidin bagi umat Islam masa kini?

Lampiran 4

SOAL SIKLUS 3

Soal Pilihan Berganda

Pilihlah jawaban yang tepat dibawah ini !

1. Selain Umar bin Khattab, yang diusulkan Abu Bakar As Sidiq untuk menjadi pemimpin kaum Muslimin adalah....
 - a. Usman bin Affan
 - b. Abu Ubaidah bin Jarrah
 - c. Ali bin Abi Thalib
 - d. Saad bin Abi Waqas
2. Peristiwa pemilihan khalifah yang pertama antara lain tercantum dalam kitab hadis riwayat Bukhari juz ke-....
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - a. 4
3. Khalifah yang berinisiatif membenahi Keuangan Negara (Baitul Mal) adalah....
 - a. Abu Bakar As Sidiq
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib
4. Strategi kholifah Usman bin Affan yang belum pernah dilakukan para pendahulunya adalah membentuk pasukan....
 - a. Infanteri
 - b. Kaveleri
 - c. Kepolisian
 - d. Laut

5. Pembenahan di bidang pemerintahan agar efektif dan efisien dilakukan khalifah Ali bin Abi Thalib dengan cara....
 - a. menambah gaji pegawai
 - b. mengurangi gaji pegawai
 - c. mengganti pejabat yang kurang cakap
 - d. menambah pejabat di beberapa wilayah
6. Pembenahan di bidang pemerintahan agar efektif dan efisien dilakukan khalifah Ali bin Abi Thalib dengan cara....
 - a. menambah gaji pegawai
 - b. mengurangi gaji pegawai
 - c. mengganti pejabat yang kurang cakap
 - d. menambah pejabat di beberapa wilayah
7. Tonggak kemajuan perekonomian Islam di masa khalifah Umar bin Khattab ditandai dengan dikuasainya pusat perdagangan yang semula dijajah bangsa Romawi Timur, yakni....
 - a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Suriah
 - d. Mesir
8. Umar bin Khattab adalah sosok yang berani mengutarakan pendapatnya di depan Rasulullah Saw tentang Islam. Seperti turunnya surah Al Maidah:90 adalah karena Umar meminta Rasulullah Saw untuk melarang....
 - a. berjudi
 - b. berperang
 - c. berzina
 - d. minum khomr dan bermabuk-mabukan
9. Salah satu tujuan dibukukannya Al Qur'an menjadi lima mushaf pada masa khalifah Usman bin Affan adalah....
 - a. Bisa untuk dibawa kemana-mana
 - b. Mengumpulkan ayat-ayat Al Qur'an yang berserakan

c. Sebagai senjata kaum Muslimin

d. Sebagai acuan dalam penulisan dan cara membaca Al Qur'an

10. Periode Khulafaur Rasyidin dimulai sekitar tahun....

a. 632 M

b. 636 M

c. 638 M

d. 643 M

11. Arti Khulafaur Rasyidin adalah....

a. Para Khalifah yang adil

b. Para Khalifah yang sederhana

c. Para Khalifah Pengganti Rosul

d. Para Khalifah yang mendapat petunjuk

12. Khulafaur Rasyidin yang pertama adalah Abu Bakar As Sidiq, beliau masih memiliki hubungan kekeluargaan dengan Rasulullah Saw yakni bertemu pada

a. Usman

b. Abu Quhafah

c. Amir

d. Ka'ab bin Lu'ay

13. Kunci utama hancurnya kekaisaran Bizantium di tanah Arab adalah kemenangan kaum Muslimin dalam perang....

a. Yaman

b. Riddah

c. Yamamah

d. Yarmuk

14. Tunjangan bagi kaum Muslimin pada masa khalifah Umar bin Khattab didasarkan pada....

a. jumlah harta seseorang

b. kebutuhan masing-masing

c. ibadah seseorang

d. amanya masuk Islam

15. Pada masa khulafaur Rasyidin telah berhasil menerbitkan sistem pemerintah dengan mengeluarkan undang-undang, tepatnya pada masa khalifah....

a. Mu'awiyah ibn Abi Sufyan

b. Umar bin Khattab

c. Ali ibn Abi Thalib

d. Usman bin Affan

Soal Isian

Isilah jawaban yang benar dibawah ini !

1. Apakah nama mushaf standar yang menjadi pedoman untuk menghindari perselisihan pembelajaran dan cara membaca Al-Qur'an yang dibuat pada masa Utsman bin Affan disebut dengan
2. Coba tuliskan bagaiman akhir dari pemerintahan Utsman bin Affan ra ditandai
3. Coba tuliskan alasan dari Khalifah Utsman bin Affan ra menyusun satu mushaf Al-Quran standar kemudian menyalinnya dan menyebarkannya ke berbagai wilayah Islam adalah
4. Coba tuliskan nama sahabat yang hijrah dua kali dan menikahi dua putri Rasulullah SAW sehingga diberi gelar Dzun Nuraini Wal Hijrotaini adalah
5. Coba tuliskan nama sahabat yang menggantikan rasulullah SAW tidur pada saat orang kafir mengepung rumah beliau dengan maksud untuk membunuh beliau yang akan hijrah adalah
6. Coba tuliskan bagaimana penyelesaian perang saudara antara kubu Muawiyah ra dan Ali bin Abi Thalib ra berakhir dengan perundingan di
7. Dimanakah Pusat pemerintahan dinasti Bani Umayyah terletak di Kota....
8. Khalifah Utsman bin Affan ra adalah termasuk khulafa'ur rasyidin yang ketiga yang memiliki karakter
9. Coba tuliskan siapakah nama yang membunuh Umar bin Khattab ra
10. Pada tahun berapakah Baitul Maqdis, Palestina berhasil dibebaskan oleh Amirul Mukminin Umar bin Khattab ra dari tangan Romawi....

Lampiran 5

Hasil Tindakan Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Tindakan	Keterangan
1	Muhammad Shah Denial	55	Tidak Tuntas
2	Hafiz Hakimi bin Ishak	51	Tidak Tuntas
3	Uwais Karim bin Anwar Hussen	59	Tidak Tuntas
4	Abdul Yazid	64	Tidak Tuntas
5	Muhammad Ismail bin Bukhori	70	Tidak Tuntas
6	Muhammad Alwi Armain bin Rahim	66	Tidak Tuntas
7	Muhammad Lukman Hakim bin Bukhori	77	Tuntas
8	Muhammad Hanif bin Kamaluddin	81	Tuntas
9	Muhammad Yasser bin Mohd Hanafiah	50	Tidak Tuntas
10	Muhammad Ruzaini bin Abdul Alim	45	Tidak Tuntas
11	Muhammad Ikhran Uzzam bin Abdul Muqtadir	55	Tidak Tuntas
12	Nik Amsyah bin Nik Daud	70	Tidak Tuntas
13	Mus'ab Sobirin	60	Tidak Tuntas
14	Thalha bin Muhd Yusuf	66	Tidak Tuntas
15	Dzidane bin Dzulkarnain	75	Tuntas
16	Muhammad Suhaimy bin Ahmad	60	Tidak Tuntas
17	Ahmad Yasir bin Ishak	58	Tidak Tuntas
18	Muhammad Haziq Hakim bin Mhd Khairul	75	Tuntas
19	Muhammad Iskandar Zulkarnain bin Ruslan	40	Tidak Tuntas
20	Muhammad Ashraff bin Ahmad	78	Tuntas
21	Muhammad Khairul Zafran bin Johri	77	Tuntas
22	Muhammad Aksyah Syukhri bin Mohd Rohim	78	Tuntas
23	Muhammad Faiz Hakim bin Norizan	50	Tidak Tuntas
24	Muhammad Ady Yusuf bin Ruslan	63	Tidak Tuntas
25	Muhammad Mikail bin Muhammad Rozali	50	Tidak Tuntas
26	Abdul Hakim Bin Hasan	53	Tidak Tuntas
27	Syafran bin Abdullah	82	Tuntas
28	Abdul Rahman bin Abdul Rahim	75	Tuntas
Skor Total		1783	
Nilai Rata-Rata		63,57	
Jumlah siswa yang tuntas		9	
% Ketuntasan		32,14%	

Lampiran 6

Hasil Tindakan Siklus II

No	NamaSiswa	Hasil Tindakan	Keterangan
1	Muhammad Shah Denial	80	Tuntas
2	Hafiz Hakimi bin Ishak	66	Tidak Tuntas
3	Uwais Karim bin Anwar Hussen	77	Tuntas
4	Abdul Yazid	80	Tuntas
5	Muhammad Ismail bin Bukhori	80	Tuntas
6	Muhammad Alwi Armain bin Rahim	75	Tuntas
7	Muhammad Lukman Hakim bin Bukhori	77	Tuntas
8	Muhammad Hanif bin Kamaluddin	80	Tuntas
9	Muhammad Yasser bin Mohd Hanafiah	80	Tuntas
10	Muhammad Ruzaini bin Abdul Alim	65	Tidak Tuntas
11	Muhammad Ikhran Uzzam bin Abdul Muqtadir	75	Tuntas
12	Nik Amsyah bin Nik Daud	75	Tuntas
13	Mus'ab Sobirin	65	TidakTuntas
14	Thalha bin Muhd Yusuf	70	TidakTuntas
15	Dzidane bin Dzulkarnain	75	Tuntas
16	Muhammad Suhaimy bin Ahmad	70	TidakTuntas
17	Ahmad Yasir bin Ishak	70	TidakTuntas
18	Muhammad Haziq Hakim bin Mhd Khairul	75	Tuntas
19	Muhammad Iskandar Zukkarnain bin Ruslan	66	TidakTuntas
20	Muhammad Ashraff bin Ahmad	78	Tuntas
21	Muhammad Khairul Zafran bin Johri	77	Tuntas
22	Muhammad Aksyah Syukhri bin Mohd Rohim	78	Tuntas
23	Muhammad Faiz Hakim bin Norizan	60	TidakTuntas
24	Muhammad Ady Yusuf bin Ruslan	60	TidakTuntas
25	Muhammad Mikail bin Muhammad Rozali	75	Tuntas
26	Abdul Hakim Bin Hasan	80	Tuntas
27	Syafran bin Abdullah	83	Tuntas
28	Abdul Rahman bin Abdul Rahim	78	Tuntas

Skor Total	2065
Nilai Rata-Rata	73,75
Jumlah siswa yang tuntas	19
% Ketuntasan	67,85%

Lampiran 7

Hasil Tindakan Siklus III

No	NamaSiswa	Hasil Tindakan	Keterangan
1	Muhammad Shah Denial	90	Tuntas
2	Hafiz Hakimi bin Ishak	90	Tuntas
3	Uwais Karim bin Anwar Hussen	95	Tuntas
4	Abdul Yazid	90	Tuntas
5	Muhammad Ismail bin Bukhori	95	Tuntas
6	Muhammad Alwi Armain bin Rahim	90	Tuntas
7	Muhammad Lukman Hakim bin Bukhori	90	Tuntas
8	Muhammad Hanif bin Kamaluddin	95	Tuntas
9	Muhammad Yasser bin Mohd Hanafiah	90	Tuntas
10	Muhammad Ruzaini bin Abdul Alim	90	Tuntas
11	Muhammad Ikhran Uzzam bin Abdul Muqtadir	95	Tuntas
12	Nik Amsyah bin Nik Daud	80	Tuntas
13	Mus'ab Sobirin	70	TidakTuntas
14	Thalha bin Muhd Yusuf	80	Tuntas
15	Dzidane bin Dzulkarnain	100	Tuntas
16	Muhammad Suhaimy bin Ahmad	85	Tuntas
17	Ahmad Yasir bin Ishak	70	TidakTuntas
18	Muhammad Haziq Hakim bin Mhd Khairul	80	Tuntas
19	Muhammad Iskandar Zukkarnain bin Ruslan	70	TidakTuntas
20	Muhammad Ashraff bin Ahmad	80	Tuntas
21	Muhammad Khairul Zafran bin Johri	80	Tuntas
22	Muhammad Aksyah Syukhri bin Mohd Rohim	80	Tuntas
23	Muhammad Faiz Hakim bin Norizan	80	Tuntas
24	Muhammad Ady Yusuf bin Ruslan	80	Tuntas
25	Muhammad Mikail bin Muhammad Rozali	85	Tuntas
26	Abdul Hakim Bin Hasan	85	Tuntas
27	Syafran bin Abdullah	90	Tuntas
28	Abdul Rahman bin Abdul Rahim	85	Tuntas

Skor Total	2385
Nilai Rata-Rata	85,17
Jumlah siswa yang tuntas	25
% Ketuntasan	89,28%

Lampiran 8

Hasil Belajar Siswa dari Siklus I sampai Siklus III

No	Nama Siswa	X_1	X_2	X_3	Skor Total	Nilai Rata- rata	Keterangan
1	Muhammad Shah Denial	55	80	90	220	75	Tuntas
2	Hafiz Hakimi bin Ishak	51	66	90	207	69	Tidak Tuntas
3	Uwais Karim bin Anwar Hussien	59	77	95	231	77	Tuntas
4	Abdul Yazid	64	80	90	234	78	Tuntas
5	Muhammad Ismail bin Bukhori	70	80	95	245	82	Tuntas
6	Muhammad Alwi Armain bin Rahim	66	75	90	231	77	Tuntas
7	Muhammad Lukman Hakim bin Bukhori	77	77	90	244	81	Tuntas
8	Muhammad Hanif bin Kamaluddin	81	80	95	256	85	Tuntas
9	Muhammad Yasser bin Mohd Hanafiah	55	80	90	220	75	Tuntas
10	Muhammad Ruzaini bin Abdul Alim	45	65	90	200	67	Tidak Tuntas
11	Muhammad Ikhran Uzzam bin Abdul Muqtadir	55	75	95	225	75	Tuntas
12	Nik Amsyah bin Nik Daud	70	75	80	225	75	Tuntas
13	Mus'ab Sobirin	60	65	70	195	69	Tidak Tuntas
14	Thalha bin Muhd Yusuf	66	70	80	216	72	Tidak Tuntas
15	Dzidane bin Dzulkarnain	75	75	100	250	83	Tuntas
16	Muhammad Suhaimy bin Ahmad	60	70	85	215	72	Tidak Tuntas
17	Ahmad Yasir bin Ishak	58	70	70	198	66	Tidak Tuntas
18	Muhammad Haziq Hakim bin Mhd Khairul	75	75	80	230	77	Tuntas
19	Muhammad Iskandar Zulkarnain bin Ruslan	40	66	70	176	59	Tidak Tuntas
20	Muhammad Ashraff bin Ahmad	78	78	80	236	79	Tuntas
21	Muhammad Khairul Zafran bin Johri	77	77	80	234	78	Tuntas
22	Muhammad Aksyah Syukhri bin Mohd Rohim	78	78	80	236	79	Tuntas
23	Muhammad Faiz Hakim bin Norizan	50	60	80	190	63	Tidak Tuntas
24	Muhammad Ady Yusuf bin Ruslan	63	60	80	203	68	Tidak Tuntas

25	Muhammad Mikail bin Muhammad Rozali	50	75	85	210	70	Tidak Tuntas
26	Abdul Hakim Bin Hasan	53	80	85	218	73	Tidak Tuntas
27	Syafran bin Abdullah	82	83	90	255	85	Tuntas
28	Abdul Rahman bin Abdul Rahim	75	78	85	238	79	Tuntas

Lampiran 9 Media Pembelajaran Powtoon

1. <https://www.powtoon.com/s/ceKeFrP3KFM/1/m/s>
2. <https://www.powtoon.com/s/dkv9931nSx0/1/m/s>
3. <https://www.powtoon.com/ws/dkv9931nSx0/1/m/s>



BAITUL EHSAN AL-KHAIRI

NO 45 JALAN WIRAWATI 6 TAMAN MALURI 55100

KUALA LUMPUR

TEL : 017-2099443, 013-3409842

Tarikh : __/06/ 2024

No Ruj : 00 /0 /2023

Number :
Appendix :
Case : Permission to do Research
To Whom it may concern,

Hereby authorize the release of my academic records and other related information to UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Name : Daudy Buhari
Nim : 2120100112
Occupation : Student at Islamic Education

It is Hereby declared, she have done the research by title "Application of Powtoon Learning Media in Improving Islam Education Learning Outcomes at Maahad Baitul Ehsan Al khairi Maluri Kuala Lumpur, Malaysia"

Such letter is made with fact and in order to be used properly.

Malaysia, June 2024
Mudir Maahad Tahfiz Baitul Ehsan


(AIZAT Bin OMAR)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T, Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Number : /Un.28/E./PP.001.9/6/2024

Appendix : -

Case : Permission to do research

Dear Mahaad Baitul Ehsan Al-Khairi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

With respect, in connection with the 2024 research conducted by researchers from the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Syekh Ali Hasan Ahmad Addary State Islamic University Padangsidempuan, we ask for your help, if you can give permission to conduct research to :

Name : Daudy Buhari

Nim : 2120100112

Position : Student at Islamic Education

For data and information collection under the title "Applicattion of Powtoon Learning Media in Improving Islam Education Learning Outcomes at Maahad Baitul Ehsan Al-Khairi Maluri Kuala Lumpur Malaysia"

Thus conveyed, thank you for your cooperation

Padangsidempuan, June 2024

Dean of Tarbiyah and Teaching Faculty



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002